



**ANALISIS PENGARUH LABA TERHADAP
KEMAMPUAN MEMBAYAR ZAKAT
BANK MUAMALAT**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

ANNISA HUSNA HARAHAHAP

NIM. 17 401 00244

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**

PADANGSIDIMPUAN

2021



**ANALISIS PENGARUH LABA TERHADAP
KEMAMPUAN MEMBAYAR ZAKAT
BANK MUAMALAT**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**ANNISA HUSNA HARAHAP
NIM. 17 401 00244**

Pembimbing I

**Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004**

Pembimbing II

**H. Ali Hardana, S.Pd., M.Si
NIDN. 2013018301**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2021**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihatang Padangsidempuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **Annisa Husna Harahap**
Lampiran : 6 (Enam Eksemplar)

Padangsidempuan, Juli 2021
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam IAIN Padangsidempuan
Di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n **Annisa Husna. Harahap** yang berjudul "**Analisis Pengaruh Laba Terhadap Kemampuan Membayar Zakat Bank Muamalat**" Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.


Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004

Pembimbing II


H. Ali Hardana, S.Pd., M.Si
NIDN. 2013018301

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Annisa Husna Harahap
NIM : 17 401 00244
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Laba Terhadap Kemampuan Membayar Zakat Bank Muamalat

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, // Juli 2021

Saya yang Menyatakan,



Annisa Husna Harahap

NIM. 17 401 00244

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Annisa Husna Harahap
NIM : 17 401 00244
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Analisis Pengaruh Laba Terhadap Kemampuan Membayar Zakat Bank Muamalat”**.

Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.


Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : // Juli 2021

Yang menyatakan,




Annisa Husna Harahap
NIM. 17 401 00244



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : ANNISA HUSNA HARAHAP
NIM : 17 401 00244
FAKULTAS/PROGRAM STUDI : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
JUDUL SKRIPSI : Analisis Pengaruh Laba Terhadap Kemampuan Membayar Zakat Bank Muamalat

Ketua

Drs. Kamaluddin, M.Ag.
NIP. 19651102 199103 1 001

Sekretaris

Delima Sari Lubis, M.A
NIP. 19840512 201403 2 002

Anggota

Drs. Kamaluddin, M.Ag.
NIP. 19651102 199103 1 001

Delima Sari Lubis, M.A
NIP. 19840512 201403 2 002

Arti Damisa, S.H.I., M.E.I
NIDN. 2020128902

Ja'far Nasution, M.E.I.
NIDN. 20040882205

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Kamis/ 15 Juli 2021
Pukul : 09.00 WIB – 12.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus / 66,75 (C)
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,43
Predikat : Sangat Memuaskan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

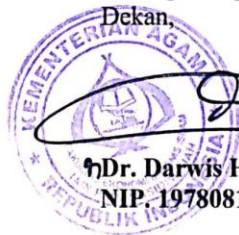
PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENGARUH LABA TERHADAP
KEMAMPUAN MEMBAYAR ZAKAT BANK
MUAMALAT**

**NAMA : ANNISA HUSNA HARAHAP
NIM : 17 401 00244**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, Oktober 2021
Dekan,



Dr. Darwis Harahap, S.HI, M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama :Annisa Husna Harahap
Nim :17 401 00244
Judul Skripsi :Analisis Pengaruh Laba Terhadap Kemampuan Membayar Zakat Bank Muamalat

Zakat merupakan salah satu kegiatan sosial yang diemban Bank Muamalat dan yang wajib dibayar apabila sudah mencapai nisab. Perhitungan dana zakat yang dikeluarkan 2,5% dari laba sebelum pajak. Berdasarkan data yang diperoleh dari Bank Muamalat persentase Laba dan Zakat mengalami fluktuasi pada tahun 2013-2020, namun kenaikan persentase yang terjadi pada laba tidak selalu diikuti dengan kenaikan zakat. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah laba berpengaruh terhadap kemampuan membayar zakat Bank Muamalat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah laba berpengaruh terhadap kemampuan membayar zakat Bank Muamalat baik secara parsial maupun secara simultan.

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan ilmu manajemen keuangan dan analisis laporan keuangan. Sehubungan dengan itu, pendekatan yang dilakukan adalah teori-teori yang berkaitan dengan kinerja keuangan, laba dan zakat serta bagian-bagian ilmu tertentu dari keilmuan tersebut.

Data Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder sebanyak 32 data yang bersumber dari laporan keuangan perquarter melalui situs resmi Bank Muamalat yaitu www.bankmuamalat.co.id. Teknik analisis data menggunakan metode regresi linier sederhana, dengan uji normalitas, uji analisis deskriptif, uji hipotesis (uji t), uji koefisien determinasi. Proses pengolahan data menggunakan program komputer SPSS versi 23

Berdasarkan hasil uji hipotesis (uji t) dapat dilihat pada variabel laba memiliki t_{hitung} sebesar 12,393 dan t_{tabel} sebesar 2,04227 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ (12,393 > 2,04227) maka H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial laba berpengaruh yang signifikan terhadap zakat.

Kata Kunci: Laba, Zakat Perusahaan, Bank Muamalat.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian *Shalawat* serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul 'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: “**Analisis Pengaruh Laba Terhadap Kemampuan Membayar Zakat Bank Muamalat**” ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada bidang Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan banyak terimakasih utamanya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL., selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan, serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum,

Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr.H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si., Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan, Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, SEI.,M.A selaku Ketua Program Studi Jurusan Perbankan Syariah. Serta seluruh civitas Akademika IAIN Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan
4. Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si selaku Pembimbing I dan Bapak H. Ali Hardana, S.Pd., M.Si selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan IAIN Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan..

7. Teristimewa saya hanturkan kepada keluarga tercinta (Agus Salim Harahap dan Ibunda saya Siti Asro Siregar) yang telah mendidik dan selalu berdoa tiada hentinya, yang paling berjasa dalam hidup peneliti yang telah banyak berkorban serta memberi dukungan moral dan material, serta berjuang tanpa mengenal lelah dan putus asa demi kesuksesan dan masa depan cerah putra-putrinya, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayangnya kepada kedua orang tua tercinta dan diberi balasan atas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.
8. Untuk saudara-saudara saya, Hendri mawi Harahap, Nia Permata Lestari Harahap, Sofyan Ali Harahap dan Iin Parlina dan keponakan tercinta saya Asila Claudia dan Rayyan Perwira semoga selalu dalam lindungan Allah SWT. Serta seluruh keluarga besar penulis yang telah memberikan bantuan moril dan materil kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Untuk sahabat peneliti, Elvira Chairunnisa, Dinda Arisanti, Putri Wahyuni Pane, Irpan Pilihan Rambe, Seri Hartina Sihombing yang selalu memberikan motivasi dan dukungan, semangat dan bantuan doa kepada peneliti agar tidak putus asa dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
10. Serta sahabat-sahabat seperjuangan di Perbankan Syariah 6 mahasiswa angkatan 2017 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan dukungan dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga skripsi ini selesai.

11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan,
peneliti,

2021

ANNISA HUSNA HARAHAP
NIM: 17 401 00224

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Namaa Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	BE
ت	Ta	T	TE
ث	ša	š	ES (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kho	KH	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	SY	Es dan ye
ص	šad	š	Es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	za	z	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik diatas




غ	Gai	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'	Apostrop
ي	Ya	Y	Ye

2. VOKAL

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
	<i>Fathah</i>	A	A
	<i>Kasrah</i>	I	I
	<i>Dommah</i>	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

TandadanHuruf	Nama	Gabungan	Nama
---------------	------	----------	------

.....ي	<i>fathah dan ya</i>	Ai	a dan i
و.....	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

c. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....	<i>fathah dan alif atau ya</i>	ā	a dan garis atas
.....ى	<i>Kasrah dan ya</i>	ī	i dan garis di bawah
و.....	<i>dommah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

3. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua.

a. *Ta marbutah* hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *dommah*, transliterasinya adalah /t/.

b. *Ta marbutah* mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (h).

4. *Syaddah (Tsaydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda

syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ٱ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang sdiikuti oleh huruf *qamariah*.

a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar *Transliterasi Arab-Latin* bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan tanda baca. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harakat* yang dihilangkan

maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bias dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. *Tajwid*

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian takterpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman *tajwid*.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. Pedoman *Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

HALAMAN

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	10
C. Definisi Operasional Variabel.....	10
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian.....	11
G. Sistematika Pembahasan.....	12
H.	
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori	14
1. Pengertian Bank Syariah	14
2. Kinerja Keuangan Bank Syariah	19
3. Pengertian Laba.....	24
4. Pengertian Zakat.....	29
5. Zakat Perusahaan.....	31
6. Konsep Pengolahan Zakat.....	33
7. Nisbah zakat dan Perhitungan Zakat Perusahaan.....	33
8. Perusahaan Sebagai Subjek Zakat Menurut Tinjauan Perundangan	35
9. Pengertian Laporan Keuangan	39
B. Penelitian Tedahulu	42
C. Kerangka Pikir.....	43
D. Hipotesis.....	44
BAB III: METODE PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	46
B. Jenis Penelitian.....	46
C. Populasi dan Sampel	46
D. Teknik Pengumpulan Data	47

E. Teknik Analisis Data	48
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Bank Muamalat	52
B. Deskriptif Data Penelitian	54
C. Hasil Analisis	58
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	63
E. Keterbatasan Peneliti.....	65
F.	
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran	67
 DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Indikator Kinerja Keuangan Bank Muamalat	7
Tabel I.2 Definisi Operasional Variabel	11
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu.....	42
Tabel IV.1 Data Zakat.....	55
Tabel IV.2 Data Laba Bersih	57
Tabel IV.3 Uji Normalitas.....	58
Tabel IV.4 Uji Deskriptif	59
Tabel IV.5 Uji Regresi Linier Sederhana.....	60
Tabel IV.6 Uji Hipotesis	62
Tabel IV.7 Uji Determinasi.....	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1 Grafik Zakat Maret 2011-Desember 2019	56
Gambar IV.2 Grafik Laba Maret 2011-Desember 2019	58

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Laporan Hasil Output SPSS
- Lampiran 2 t Tabel Statistik
- Lampiran 3 Data Laba
- Lampiran 4 Data Zakat

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan bisnis bank di Indonesia ditandai dengan jumlah bank yang semakin banyak. Bagi suatu negara, bank dapat dikatakan sebagai darahnya perekonomian suatu negara. Dengan kata lain, kemajuan suatu bank di suatu negara dapat pula dijadikan sebagai ukuran negara yang bersangkutan. Semakin maju suatu negara, maka semakin besar peranan perbankan dalam mengendalikan negara tersebut. Artinya keberadaan dunia perbankan semakin dibutuhkan pemerintah dan masyarakatnya. Bank dijadikan sebagai tempat untuk melakukan berbagai transaksi yang berhubungan dengan keuangan seperti tempat pengamanan uang, melakukan investasi, pengiriman uang, melakukan pembayaran serta melakukan penagihan, oleh karena itu diperlukan berbagai penyesuaian kebijakan di bidang ekonomi termasuk sektor perbankan sehingga diharapkan dapat memperkuat perekonomian nasional.¹

Perbankan Syariah sebagaimana halnya perbankan pada umumnya merupakan lembaga intermediasi keuangan (*financial intermediary institution*) yakni lembaga yang melakukan kegiatan menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat lain yang membutuhkan dalam bentuk kredit atau pembiayaan. Sebagai lembaga keuangan

¹ Pipi Sumanni Manullang, Nofinawati, Jumi Atika. “Pengaruh Zakat Terhadap Rasio Net Profit Margin (NPM) Pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.” *Jurnal of Islamic Social Finance Management*, Vol. 1, No. 1. 2020. hlm. 105.

bank merupakan institusi yang erat dengan pengaturan sehingga dikatakan bahwa perbankan merupakan *the most heavy regulated industry in the world*. Adanya merupakan suatu keniscayaan mengingat bank merupakan lembaga yang eksistensinya sangat membutuhkan adanya kepercayaan masyarakat (*fiduciary relation*).²

Triyuwono telah mengajukan konsep bahwa, Dalam bentuk yang operasional, metafora “amanah” bisa diturunkan menjadi metafora “zakat”, atau realitas organisasi yang dimetaforakan dengan zakat (*zakat metaphorised organisational reality*). Ini artinya adalah bahwa organisasi bisnis orientasinya tidak lagi *profit-oriented*, atau “*stockholders-oriented*,” tetapi zakat *oriented* dan *environment* dan *stockholders-oriented*.³

Pada umumnya zakat dianggap sebagai alternatif untuk memecahkan salah satu masalah ekonomi sosial yang paling lazim di dunia, yaitu masalah kemiskinan. Dengan orientasi zakat, perusahaan berusaha untuk mencapai “angka” pembayaran zakat yang tinggi, dengan demikian laba bersih (*net profit*) tidak lagi menjadi ukuran kinerja (*performance*) perusahaan, tetapi sebaliknya zakat menjadi ukuran kinerja perusahaan. Orientasi pada zakat (*zakat oriented*) ini bukan berarti perusahaan melupakan mencari laba dari sisi ekonomis, tetapi pencapaian laba yang maksimal adalah sasaran dan pencapaian serta zakat adalah tujuan akhirnya (*ultimate goal*). Laporan keuangan perusahaan digunakan sebagai

²Ayu Retno Wahyuni, dkk, “Analisis Implementasi Good Corporate Governance (GCG) Pada Bank Sulselbar Syariah” jurnal ekonometrika, Vol. 4, No. 2, 2020, hlm.61.

³Iwan Triyuwono, *Perspektif, Metodologi, dan Teori Akuntansi Syariah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm.348.

dasar untuk mengetahui perhitungan harta yang dikenakan zakat, laba yang dikenakan zakat dan jumlah aset yang harus dizakati.⁴

Laba atau keuntungan merupakan salah satu tujuan utama perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya. Pihak manajemen selalu merencanakan besar perolehan laba setiap periode, yang ditentukan melalui target yang harus dicapai.⁵ Laba didapat dari jika terjadi proses perputaran modal dan pengoperasiannya dalam kegiatan-kegiatan dagang dan moneter. Islam sangat mendorong pendayagunaan modal dan melarang menyimpannya sehingga tidak habis dimakan zakat, dan harta tersebut dapat memberikan kontribusi dalam kegiatan ekonomi. Menurut masyarakat muslim, laba bukanlah tujuan yang paling utama dalam pendirian suatu perusahaan atau organisasi. Namun hal itu bukan berarti perusahaan tersebut tidak boleh memperoleh laba, hanya saja laba yang diperoleh harus halal dan sesuai dengan prinsip syariah. Ada dua konsep islam yang berkaitan dengan pembahasan masalah laba yaitu adanya mekanisme pembayaran zakat dan sistem tanpa bunga.⁶

Pengertian yang lebih luas dari metafora zakat adalah bahwa secara ideal teori akuntansi syariah harus dibangun berdasarkan pada “konsep nilai zakat.” artinya bahwa akuntansi syariah tidak terbatas pada mengalihkan orientasi profit ke orientasi zakat, tetapi yang lebih fundamental adalah penggunaan konsep nilai

⁴ Regi Dinita Narika Putrie dan Siti Achiria, *Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Zakat Perusahaan Pada Bank Devisa Syariah*, *Journal Of Islamic Economic* Al-Azhar, Vol 1 No 1, Januari 2019. Hlm. 39-40.

⁵ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm.302.

⁶ Rahayu Ningsih, *Skripsi Analisis Pengaruh Laba Terhadap Zakat PT Bank Syariah Mandiri*, (Pekanbaru: UINSU Syarif Kasim Riau, 2013), hlm.3-4.

zakat sebagai basis konstruksi teori akuntansi syariah. Penggunaan metafora zakat untuk menciptakan realitas organisasi dengan beberapa makna yaitu:

1. Terdapat transformasi dari pencapaian laba bersih (yang maksimal) ke pencapaian zakat. Ini berarti bahwa pencapaian laba bukan merupakan tujuan akhir (*the ultimate goal*) perusahaan.
2. Karena yang menjadi tujuan adalah zakat, maka segala bentuk operasi perusahaan harus tunduk pada aturan main (*rules of game*) yang ditetapkan dalam syariah (atau tunduk pada etika bisnis).
3. Zakat mengandung perpaduan karakter kemanusiaan yang seimbang antara karakteri egoistik dan altruistik/sosial (*altruistic*) mementingkan lebih dulu kepentingan orang lain daripada kepentingan pribadi.
4. Zakat mengandung nilai emansipatoris. Zakat adalah lambung pembebas manusia dari ketertindasan ekonomi, sosial, dan intelektual serta pembebas alam dari penindasan dan eksploitasi manusia.
5. Zakat adalah jembatan penghubung antara aktivitas manusia yang profan (duniawi) dan suci (ukhrawi)⁷.

Bank Syariah mempunyai fungsi sosial salah satunya melalui zakat. Secara terminologi zakat berarti membersihkan atau mensucikan. Dan zakat secara bahasa berasal dari kata “*tajkiah*” berarti *an-nama*’ (tumbuh), *at-taharah* (bersuci), *wa al-islam* (kebaikan). Karena harta dibersihkan dengan adanya perintah ini, seseorang akan diampuni dan akan suci dengannya. Adapun secara etimologis (syara’), zakat diartikan sebagai sejumlah harta tertentu yang

⁷ Iwan Triuwono, *Op., Cit.* hlm. 349.

diwajibkan oleh Allah untuk diserahkan kepada golongan yang berhak (*asnaf* zakat), disamping mengeluarkan infak dan sedekah. Zakat memiliki peran penting sebagai sumber pemasukan negara. Selain didasarkan kepada al-qur'an dan sunnah sehingga menjadi sebagai sarana untuk ibadah. Zakat juga berfungsi sebagai pemerataan pendapatan, pertumbuhan, dan kesejahteraan.⁸

Bagi bank syariah profitabilitas/laba dan kemampuan membayar zakat merupakan satu ukuran bersama yang berjalan sekaligus. Zakat merupakan kewajiban bagi muslim, dan bagi bank syariah merupakan suatu bentuk pertanggungjawaban sosial bagi masyarakat.⁹

Pemerintah menyadari bahwa jika pengelolaan zakat dilakukan dengan baik, transparan, dan bertanggung jawab, maka banyak persoalan sosial dan ekonomi dalam masyarakat dapat terpecahkan. Perlu diketahui bahwa zakat yang diwajibkan atau badan usaha tidak dimaksudkan untuk membebani badan usaha secara berlebihan dan mengancam keberlangsungan hidup perusahaan. Indonesia telah berlatih konsep perusahaan zakat, seperti yang terlihat pada sektor perbankan syariah dan mengacu pada Undang-Undang Nomor 23/2011 tentang pengelolaan zakat. Dalam peraturan tersebut [dalam pasal 1(2)], disebutkan bahwa zakat adalah harta yang harus dikeluarkan oleh seorang muslim atau badan usaha untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya sesuai dengan hukum Islam. Keterkaitan antara kinerja perusahaan dan zakat adalah sesuai dengan ketentuan

⁸Rahmad Hakim, *Manajemen Zakat Histori, Konsepsi Dan Implementasi* (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 13.

⁹ Aida Maudi dkk. *Determinasi Profitabilitas Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Umum Syariah*, *Jurnal Akuntansi Dan Governance* Jakarta, Vol 1 No 1 Juli 2020. Hlm.

agama maka bank akan cenderung mengeluarkan zakat sesuai dengan ketentuan agama.¹⁰

Dalam penelitian ini, peneliti hanya membahas zakat pendapatan yang dikeluarkan pihak bank Muamalat sebagaimana yang telah ditetapkan perhitungan zakat perusahaan didasarkan pada laporan keuangan dengan mengurangi kewajiban atas aktiva lancar atau dikeluarkan adalah 2,5 % (2,5% dari laba sebelum pajak). Untuk mengetahui perhitungan dana zakat pada kinerja bank diperlukan adanya laporan keuangan secara umum yang sudah berlaku. Laporan keuangan menyajikan hal-hal penting dari perusahaan yang berupa kinerja keuangan bank. Dari kinerja keuangan tersebut dapat diketahui jumlah zakat yang dikeluarkan bank syariah. Kinerja keuangan menurut Sucipto, adalah penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasilkan laba.¹¹ Yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas. Karena zakat perusahaan berhubungan erat dengan laba perusahaan, apabila laba naik maka secara tidak langsung akan mempengaruhi zakat perusahaan yang akan dikeluarkan.¹²

Pembayaran zakat yang dilakukan oleh perusahaan bergantung pada jumlah laba perusahaan. Laba yang dihasilkan tentunya akan memengaruhi kinerja perusahaan, karena manajemen akan selalu berusaha untuk memberikan laba yang

¹⁰ Gustika Nurmalia, Dan Yudhistira Ardana, *Analisis Pengaruh Zakat, ICSR, Dewan Pengawas Syariah Dan Leverage Dalam Mengungkapkan Kinerja Bank Umum Syariah Di Indonesia*, Jurnal Studi Islam Lampung, Vol 14 No 2, 2019. hlm

¹¹Reyner F. Makatita, "Pentingnya Kinerja Keuangan Dalam Mengatasi Kesulitan Keuangan Perusahaan : Suatu Tinjauan Teoritis" *Jurnal Of Manajemen Kupang* Vol 2 No. 1, 2016, hlm. 4.

¹²Ima Khoirunnisa Harijanja, *Skripsi Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Kemampuan Membayar Zakat PT. Bank Syariah Mandiri*. (Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan, 2017), hlm. 9.

baik. Kinerja perusahaan adalah suatu hasil perusahaan yang dipengaruhi oleh kegiatan operasional perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki¹³.

Peneliti juga beranggapan bahwa zakat berpengaruh terhadap kinerja perusahaan atau kinerja keuangan karena jika perusahaan ingin membayar zakatnya dengan jumlah yang baik, maka secara tidak langsung perusahaan akan memaksimalkan penjualan dan manajemennya untuk mendapatkan likuiditas modal dan laba yang baik.

Dalam penelitian ini konteks laba yang digunakan adalah laba bersih. Hal ini disebabkan karena laba bersih dipandang mampu mencerminkan secara langsung kinerja operasional sebuah perusahaan. Dengan laba yang diperoleh perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dan mengembangkan usaha menuju yang lebih baik.¹⁴ Berikut ini adalah tabel data dari laba bersih dan zakat perusahaan.

Tabel I.1
Data Laba Bersih dan Data Zakat Dalam Jutaan Rupiah

Tahun	Labas Bersih (X)	Zakat (Y)
2013	187.058.000	2.063.000
	385.712.000	13.986.000
	596.185.000	16.231.000
	708.677.000	18.509.000
2014	204.557.000	2.180.000
	304.281.000	4.960.000
	68.761.000	19.509.000
	147.852.000	22.723.000
2015	96.659.000	2.714.000
	155.084.000	5.619.000

¹³ Syurmita dan Miranda junisar fircarina, Pengaruh Zakat, *Islamic Corporate Social Responsibility Dan Penerapan Good Governance* Bisnis Syariah Terhadap Reputasi Dan Kinerja Bank Umum Syariah Di Indonesia, Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial Jakarta, Vol 1 No 2 Agustus 2020. hlm.89.

¹⁴Rahayu Ningsih, *Op. Cit.* hlm. 13.

	177.932.000	8.513.000
	40.319.000	12.533.000
2016	40.319.000	2.935.000
	11.762.000	7.693.000
	48.893.000	10.422.000
	85.766.000	13.002.000
2017	22.705.000	2.544.000
	61.828.000	7.132.000
	60.463.000	9.69.000
	43.492.000	10.869.000
2018	171.377.000	2.500.000
	155.834.000	5.043.000
	171.377.000	8.217.000
	68.870.000	10.586.000
2019	8.889.000	2.295.000
	19.063.000	5.058.000
	34.279.000	8.616.000
	19.508.000	10.869.000
2020	16.078.000	2.182.000
	27.371.000	4.328.000
	35.978.000	6.470.000
	16.392.000	10.293.000

Sumber: Laporan Keuangan Bank Muamalat Syariah

Dari tabel 1.I diatas kita ketahui bahwa zakat dan laba mengalami fluktuasi. Berdasarkan tabel 1.I di atas laba bersih Bank Muamalat pada tahun 2015 quarter pertama sebesar Rp 96.659.000 dan quarter kedua sebesar Rp 155.084.000 atau mengalami kenaikan sebesar Rp 58.425.000 Pada tahun 2016 quarter pertama sebesar Rp 40.319.000 dan quarter kedua sebesar Rp 11.762.000 atau menurun sebesar Rp 28.557.000 Sedangkan pada tahun 2017 quarter pertama sebesar Rp 22.705.000 dan quarter kedua sebesar Rp 61.828.000 atau mengalami kenaikan sebesar Rp 39.123.000 Pada tahun 2018 quarter ketiga sebesar Rp 171.377.000 dan quarter keempat sebesar Rp 68.870.000 atau mengalami penurunan sebesar Rp 102.507.000 Mengacu pada laba bersih terendah pada tahun 2019 pada quarter

pertama sebesar Rp 8.889.000 dan laba bersih tertinggi pada tahun 2013 quarter keempat sebesar Rp 708.677.000.

Fluktuasi yang terjadi pada laba bersih tidak sesuai dengan zakat yang dikeluarkan Bank Muamalat yang mengalami peningkatan setiap quarternya. Dimana pada tahun 2016 quarter kedua sebesar Rp 7.693.000 dan pada quarter ketiga sebesar Rp 10.422.000 yaitu mengalami kenaikan sebesar Rp 2.729.000 dan pada tahun 2017 quarter pertama sebesar Rp 2.544.000 dan quarter kedua sebesar Rp 7.132.000 atau mengalami kenaikan sebesar Rp 4.588.000 Pembayaran zakat terendah Bank Muamalat pada tahun 2013 quarter pertama sebesar Rp 2.063.000 dan zakat tertinggi pada Bank Muamalat pada tahun 2014 quarter keempat sebesar Rp 22.723.000.

Dari gambaran laporan keuangan laba bersih dan zakat perusahaan yang didapat mengalami fluktuasi, dapat diketahui bahwa kinerja perusahaan yaitu semakin tinggi zakat yang dikeluarkan oleh perusahaan berarti semakin besar laba yang didapat perusahaan. Berdasarkan teori tersebut seharusnya pada waktu laba meningkat maka zakat Bank Muamalat akan meningkat karena pada posisi tersebut bank menunjukkan efektifitas dalam mencari laba. Teori ini tidak sesuai dengan data yang diperoleh oleh peneliti.¹⁵

Berdasarkan hasil penelitian dari Fitria Liana menyatakan dalam penelitiannya “ROA, ROE, NOM dan BOPO berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengeluaran zakat pada bank umum syariah”.¹⁶ Berdasarkan latar

¹⁵Ima Khoirinnisa, *Op.Cit.* hlm.10.

¹⁶Fitria Liana, Skripsi: “Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Pengeluaran Zakat Perusahaan (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2012-2016)” (Malang:UIN, 2018), hlm. 95.

belakang masalah yang diuraikan di atas, maka penelitian ini dimaksudkan untuk menguji lebih lanjut tentang seberapa besar pengaruh laba terhadap zakat. Maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Pengaruh Laba Terhadap Kemampuan Membayar Zakat Bank Muamalat”**.

B. Batasan Masalah

Untuk memperjelas agar tidak meluasnya pokok masalah yang akan dibahas, batasan masalah dalam penelitian ini adalah hanya membahas tentang kinerja keuangan yang diukur dengan laba bersih terhadap kemampuan membayar zakat di Bank Muamalat tahun 2013-2020. Dimana zakat merupakan variabel terikat sedangkan laba merupakan variabel bebas.

C. Definisi operasional

Variabel-variabel yang akan dideskripsikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Rasio yang digunakan merupakan rasio mengenai perubahan laba, dikarenakan hubungannya sangat erat dengan zakat.
2. Zakat adalah yang harus dibayar dengan nilai 2,5 % dari laba sebelum pajak yang ditetapkan oleh dewan pengawas syariah (DPS). Ringkasan definisi operasional dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Rumusan Variabel	Skala Pengukuran
Laba Bersih (X)	Laba bersih adalah laba yang didapatkan setelah dikurangi pajak.	Laba bersih: laba kotor - beban usaha	Rasio
Zakat (Y)	Zakat adalah sebagian harta yang wajib dikeluarkan oleh <i>muzakki</i> (Bank Muamalat).	2,5% Dari laba sebelum pajak	Rasio

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan batasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah Laba berpengaruh terhadap kemampuan membayar zakat Bank Muamalat?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh laba terhadap zakat Bank Muamalat.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

1. Bagi peneliti: sebagai bahan pengembangan dan penerapan ilmu pengetahuan dan pemikiran yang telah didapat dari bangku perkuliahan, serta menambah wawasan terutama dalam hal manajemen zakat.

2. Bagi akademik: sebagai referensi atau bahan masukan bagi penelitian serupa dimasa-masa yang akan datang.
3. Bagi Bank syariah: sebagai bahan evaluasi kinerja keuangan dan kinerja zakat yang ditinjau dari laba.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan penyusunan skripsi ini, maka diklasifikasikan pembahasan untuk menghindari kekeliruan. Sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

BAB I Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah yang menjelaskan perlu dan pentingnya penulisan skripsi ini. Kemudian dikemukakan juga identifikasi masalah yaitu untuk menguraikan seluruh aspek yang berhubungan dengan masalah yang menjadi objek penelitian. Selanjutnya batasan masalah yaitu untuk menguraikan agar pembahasannya lebih terarah, selanjutnya rumusan masalah dan tujuan penelitian yaitu untuk merumuskan masalah secara lugas dan jelas, serta untuk menyatakan target penelitian yang akan dicapai. Selanjutnya manfaat penelitian yaitu untuk menjelaskan manfaat yang hendak diperoleh dari hasil penelitian. Kemudian definisi operasional variabel yaitu untuk mendefinisikan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Serta sistematika pembahasan yang terdapat dalam penelitian ini agar penelitian yang dilakukan secara sistematis.

BAB II Landasan Teori yang terdiri dari kerangka teori yaitu teori tentang Laba, zakat, zakat perusahaan, laporan keuangan, kinerja keuangan. Selanjutnya terdapat penelitian terdahulu dan peneliti juga menguraikan perbedaan dan

persamaan penelitian peneliti dengan penelitian terdahulu. Kemudian kerangka pikir yang berisi pemikiran peneliti tentang variabel penelitian yang akan diselesaikan dan pemecahannya. Serta hipotesis yang merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian berdasarkan landasan teori.

BAB III Metode Penelitian yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian yang dilakukan peneliti yaitu di Bank Muamalat, kemudian jenis penelitian yaitu penelitian kuantitatif. Selanjutnya populasi dan sampel penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini sebanyak 32 data. Kemudian teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dokumenter, serta teknik analisa data yang dilakukan peneliti dengan menggunakan *SPSS* versi 23.

BAB IV merupakan hasil yang penelitian yang terdiri dari deskriptif data yaitu agar lebih jelas peneliti memberikan data berupa tabel dan grafik yang akan membuat perkembangan masing-masing variabel tiap periode. Selanjutnya peneliti menjabarkan hasil analisis data yang diolah dengan *SPSS* 23 dan setelah itu peneliti membahas hasil dari penelitian tersebut.

BAB V merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran yang merupakan akhir dari keseluruhan uraian yang telah dikemukakan di atas.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Bank Syariah

a) Pengertian Bank Syariah

Bank Syariah merupakan bank yang kegiatannya mengacu pada hukum islam, dan dalam kegiatannya tidak membebankan bunga maupun tidak membayar bunga kepada nasabah. Imbalan yang diterima oleh Bank Syariah maupun yang dibayarkan kepada nasabah tergantung dari akad dan perjanjian antara nasabah dan bank. Perjanjian (akad) yang terdapat diperbankan syariah harus tunduk pada syarat dan rukun akad sebagaimana diatur dalam syariah Islam.¹⁷

Bank Syariah adalah bank yang tata cara operasinya mengikuti ketentuan-ketentuan syariah Islam. Salah satu yang harus dihindari dalam muamalah islam adalah praktik-praktik yang mengandung unsur riba. Bank Syariah adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga, yakni mengacu kepada ketentuan-ketentuan Al-Qur'an dan Hadist¹⁸

Menurut Sudarsono, Bank Syariah adalah lembaga keuangan negara yang memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya di dalam lalu lintas pembayaran dan juga peredaran uang yang beroperasi dengan menggunakan prinsip-prinsip syariah atau Islam.

¹⁷Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta : Prenada Media Group, 2011) hlm.32.

¹⁸ Awaluddin, *Kualitas Produk dan Kualitas Layanan Perbankan Syariah di Indonesia* (Makassar: Alauddin University Press, 2013), hlm. 22.

Menurut Andriyanto, Bank Syariah adalah suatu bentuk dari bank modern yang didasarkan pada hukum Islam, yang dikembangkan pada abad pertengahan Islam dengan menggunakan konsep bagi risiko sebagai sistem utama dan meniadakan sistem keuangan yang didasarkan pada kepastian dan keuntungan yang telah ditentukan sebelumnya.¹⁹

Menurut Khaerul umam, Bank Syariah adalah lembaga keuangan yang beroperasi tanpa mengandalkan bunga dan usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya sesuai dengan prinsip syariah Islam.²⁰

Jadi bisa disimpulkan bahwa Bank Syariah adalah Bank yang kegiatannya mengacu pada hukum Islam dan dalam kegiatannya tidak membebankan bunga maupun tidak membayar bunga kepada nasabah. Imbalan Bank Syariah yang diterima maupun yang dibayarkan pada nasabah tergantung dari akad dan perjanjian yang dilakukan oleh pihak nasabah dan pihak bank. Perjanjian (akad) yang terdapat di perbankan syariah harus tunduk pada syarat dan rukun akad sebagaimana diatur dalam syariat Islam.

Bank dijadikan sebagai tempat untuk melakukan berbagai transaksi yang berhubungan dengan keuangan seperti tempat pengamanan uang, melakukan investasi, pengiriman uang, melakukan pembayaran serta

¹⁹ Andriyanto dan anang, *Manajemen Bank Syariah* (Surabaya : Qiara Media, 2019) hlm.25.

²⁰ Khaerul umam, *Manajemen Perbankan Syariah* (Bandung: Cv Pustaka Setia,2013) hlm.16.

melakukan penagihan, oleh karena itu diperlukan berbagai penyesuaian kebijakan di bidang ekonomi termasuk sektor perbankan sehingga diharapkan dapat memperkuat perekonomian nasional.

Indonesia sebagai negara muslim terbesar di dunia, telah muncul pula kebutuhan untuk adanya bank yang melakukan kegiatannya berdasarkan Prinsip Syariah. Keinginan ini kemudian tertampung dengan dikeluarkannya Undang-undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang No. 10 Tahun 1998. Akhirnya pada tanggal 16 Juli 2008 dikeluarkan Undang-undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, sebagaimana menurut definisi yang disebutkan dalam Pasal 1 Angka 7 Undang-undang tersebut, bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan Prinsip Syariah disebut Bank Syariah.

b) Tujuan Bank Syariah

Tujuan perbankan syariah yaitu menjunjung pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan keadilan, kebersamaan, dan pemerataan kesejahteraan rakyat. Dalam mencapai tujuan menjunjung pelaksanaan pembangunan nasional, perbankan syariah tetap berpegang pada prinsip syariah secara menyeluruh (*kaffah*) dan konsisten (*istikamah*).²¹

Tujuan Bank Syariah dijelaskan di dalam pasal 4 Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah, yaitu:

²¹Neneng dan Panji, *Hukum Perbankan Syariah* (Jakarta : Sinar Grafika,2017) hlm.11.

1. Bank syariah dan unit usaha syariah wajib menjalankan fungsi menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat.
2. Bank Syariah dan unit usaha syariah dapat menjalankan fungsi social dalam bentuk lembaga *baitul mal*, yaitu menerima dana yang berasal dari zakat, infak, sedekah, hibah, atau dana sosial lainnya dan menyalurkannya kepada organisasi pengelola zakat.
3. Bank Syariah dan unit usaha syariah dapat menghimpun dana sosial yang berasal dari wakaf uang dan menyalurkannya kepada pengelola wakaf (*nazhir*) sesuai dengan kehendak pemberi wakaf (*wakif*).
4. Pelaksanaan fungsi sosial sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dan (3) sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.²²

Menurut Ikit berdirinya Bank syariah memiliki beberapa tujuan diantaranya adalah :

- 1) Mengarahkan kegiatan ekonomi umat untuk bermuamalat secara islam, khususnya muamalat yang berhubungan dengan perbankan agar terhindar dari praktik-praktik riba atau jenis-jenis usaha/perdagangan lain yang mengandung *Gharar* (tipuan), dimana jenis-jenis usaha tersebut selain dilarang dalam islam, juga telah menimbulkan dampak negatif terhadap kehidupan ekonomi rakyat.
- 2) Untuk menciptakan suatu keadilan dibidang ekonomi dengan jalan meratakan pendapatan melalui kegiatan investasi, agar tidak terjadi

²² Muhammad Sadi, *Konsep Hukum Perbankan Syariah*, (Malang : Setara Press, 2015), hal. 48.

kesenjangan yang sangat besar antara pemilik modal dengan pihak yang membutuhkan dana.

- 3) Untuk meningkatkan kualitas hidup umat dengan jalan membuka peluang berusaha yang lebih besar.
- 4) Untuk menanggulangi masalah kemiskinan.²³

c) Fungsi Bank Syariah

Fungsi perbankan syariah diatur dalam pasal 4 ayat (1) Undang-Undang Nomor 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah, yang menyatakan bahwa Bank Syariah dan unit usaha syariah wajib melaksanakan fungsi menghimpun dana dan menyalurkan dana masyarakat. Bank Syariah memiliki tiga fungsi utama yaitu:

1. *Agent of trust* yaitu bank sebagai lembaga yang dipercaya masyarakat untuk dapat menitipkan dananya dan menyalurkannya pada sektor-sektor yang tepat.
2. *Agent of development* yaitu bank sebagai lembaga yang mendukung kegiatan investasi, distribusi, dan konsumsi barang dan jasa.
3. *Agent of services* yaitu bank sebagai lembaga yang memberikan jasa-jasa keuangan kepada masyarakat²⁴

d) Sistem Operasional Bank Syariah

Dalam menjalankan operasinya, sistem operasional Bank Syariah adalah sebagai berikut :

²³Ikit, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Yogyakarta: Gava Media,2018),hlm.26-27

²⁴Yayat dan Maman, *Analisis Pencapaian Tujuan Bank Syariah Sesuai UU No 21 Tahun 2008*, Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah Vol. 1 No. 1 Januari 2017, hlm.39.

- a. Penerima amanah untuk melakukan investasi atas dana-dana yang dipercayakan oleh pemegang rekening investasi atas dasar prinsip bagi hasil sesuai dengan kebijakan investasi Bank.
- b. Pengelola investasi atas dana yang dimiliki dana *shahibul maal* sesuai dengan arahan investasi yang dikehendaki oleh pemilik dana (dalam hal ini Bank bertindak sebagai manajer investasi)
- c. Penyedia jasa lalu lintas pembayaran dan jasa-jasa lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan prinsip syariah
- d. Pengelola fungsi *social* seperti pengelolaan dana zakat dan penerima serta penyaluran dana kebajikan (fungsi optional).²⁵

Sistem operasional Bank Syariah dapat disimpulkan terdiri atas sistem penghimpun, sistem penyaluran dana yang dihimpun, dan sistem penyediaan jasa keuangan.²⁶

2. Kinerja Keuangan Bank Syariah

- a. Pengertian Kinerja Keuangan

Menurut Irhan Fahmi dalam jurnal Balgis, mengatakan bahwa kinerja keuangan perbankan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana bank telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.²⁷

²⁵ Khaerul Umam, *Op.Cit.*,Hlm.28.

²⁶Rizal yaya, dkk. *Akuntansi Perbankan Syariah: Teori dan Praktik Kontemporer*, (Jakarta: Salemba Empat, 2016), hlm. 51.

²⁷ Balgis Dkk, *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dan Bank Konvensional*, Vol.5 No.2, 2017, Hlm.1760.

Menurut Muh.Taslim Dan M.Ikhwan, kinerja keuangan adalah suatu penilaian terhadap kondisi keuangan perusahaan yang dapat menjadi informasi baik masa lalu, sekarang maupun yang akan datang.²⁸

Menurut Rudiyanto dalam jurnal Hidayatul, kinerja keuangan adalah hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. Kinerja keuangan sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan²⁹

Kinerja keuangan ialah sebuah analisis yang bermaksud untuk melihat kondisi perusahaan apakah sudah melakukan kegiatan usaha secara baik dan benar dengan tetap melaksanakan aturan pelaksanaan keuangan yang telah ditetapkan. Melalui penilaian kinerja keuangan maka bisa diketahui kondisi likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan kondisi aktivitas usaha perusahaan yang mana komponen-komponen tersebut sangat penting dalam menilai keberlangsungan suatu bisnis.³⁰

Kinerja keuangan bank sangat tergantung pada kegagalan atau keberhasilan yang diraih dari kegiatan operasinya. Jika kegiatan operasionalnya baik maka kinerja keuangan akan berhasil dan sebaliknya.

²⁸ Muh.Taslim Dan M.Ikhwan, *Kinerja Keuangan Perbankan* (Pustaka Taman Ilmu,2019) Hlm.61.

²⁹Hidayatul dan Peri, “*Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Ditinjau Dari Rentabilitas, Likuiditas Dan Solvabilitas*” Vol. 3, No. 3, 2021, hlm. 535.

³⁰Jihan Humaira, dkk. “*Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Penerapan GCG Terhadap Potensi Kebangkrutan Pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*” Vol. 1, No. 2,2021,hlm.376.

Kinerja keuangan bank dapat diukur menggunakan salah satu analisis yaitu analisis rasio keuangan.³¹

b. Tujuan kinerja keuangan

Tujuan penilaian kinerja perusahaan menurut Munawir dalam buku Nanda adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memperoleh kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi keuangannya pada saat ditagih.
2. Untuk mengetahui tingkat solvabilitas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.
3. Untuk mengetahui tingkat rentabilitas atau profitabilitas, yaitu menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.
4. Untuk mengetahui tingkat stabilitas usaha, yaitu kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar beban bunga atas hutang-hutangnya termasuk membayar kembali pokok hutangnya tepat pada waktunya serta kemampuan membayar

³¹Hasan Basri, *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Penerapan Good Corporate Governance (Gcg) Pada Bank Syariah Mandiri*, (Skripsi : Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung,2019), hlm.28.

deviden secara teratur kepada para pemegang saham tanpa mengalami hambatan atau krisis keuangan.³²

Pengukuran kinerja keuangan mempunyai arti yang penting bagi pengambilan keputusan baik bagi pihak intern maupun ekstern perusahaan. Pengukuran kinerja adalah kualifikasi dan efesiensi serta efektivitas perusahaan dalam pengoperasian bisnis selama periode kuntansi. Pengukuran kinerja digunakan perusahaan untuk melakukan perbaikan atas kegiatan operasionalnya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain. Analisis kinerja keuangan merupakan proses pengkajian secara kritis terhadap review data, menghitung, mengukur, menginterpretasi, dan memberi solusi terhadap keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu.³³

Kinerja adalah suatu yang dicapai, prestasi yang diperlihatkan, kemampuan kerja. Kinerja bank secara keseluruhan merupakan gambaran prestasi yang dicapai bank dalam operasionalnya, baik menyangkut aspek keuangan, pemasaran, penghimpunan dan penyaluran dana, ideologi maupun sumber daya manusia. Berdasarkan apa yang dinyatakan diatas, kinerja keuangan bank merupakan gambaran kondisi keuangan bank pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana

³²Nanda Ayu Sukarti, “Analisis Kinerja Keuangan Pt. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk”, (Skripsi : Universitas Muhammadiyah Makassar, 2019), hlm.28.

³³Chandra Pramita Sari, Skripsi “Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri Dengan Menggunakan Metode Eagels (Earning Ability, Assetquality, Growth, Liquidity, Equity, Dan Strategic Management) Periode 2014-2016”, (Skripsi : Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019), Hlm. 41.

maupun penyaluran dana yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas bank.

Penggunaan rasio-rasio keuangan sebagai variabel adalah salah satu metode untuk mengukur kinerja sebuah perusahaan terutama yang bergerak dalam sektor keuangan, baik yang salah *go publik* maupun yang belum demikian pula halnya pada Bank Syariah. Dalam laporan keuangan syariah disajikan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum mencakup pada pedoman akuntansi dan pelaporan tarkait yang ditetapkan oleh ototritas perbankan.

Rasio-rasio yang digunakan pada Bank Syariah pada umumnya sama dengan yang digunakan Bank Konvensional. Banyak peneliti menggunakan rasio keuangan yang dikategorikan dalam beberapa kategori seperti rasio likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, efisiensi usaha dan rasio komitmen kepada masyarakat untuk kondisi kinerja keuangan perusahaan. Zakat adalah salah satu komitmen perusahaan tergantung juga kepada besarnya kapasitas perusahaan.³⁴

Organisasi bisnis Islam tidak lagi berorientasi pada laba atau berorientasi pada pemegang saham tetapi berorientasi pada zakat. Dengan orientasi zakat, perusahaan berusaha untuk mencapai “angka” pembayaran zakat yang tinggi. Dengan demikian, laba berarti tidak lagi menjadi ukuran kinerja (*performance*) perusahaan, tapi sebaliknya zakat menjadi ukuran

³⁴Sri Zaitun, *Op. Cit.*, hlm. 15.

kinerja keuangan perusahaan.³⁵ Bank Syariah harus mengeluarkan dan mengadministrasikan zakat guna membantu mengembangkan lingkungan masyarakat. Untuk mengetahui zakat Bank Syariah, terlebih dahulu harus mengetahui kinerja keuangan Bank Syariah melalui rasio yang berlaku secara umum, setelah itu baru dapat menghitung dana zakat Bank Syariah.

3. Pengertian Laba

Laba adalah hasil penandingan antara pendapatan dengan beban. Manajemen harus bisa memprediksi besarnya pendapatan yang harus diperoleh dan beban yang akan dikeluarkan perusahaan dimasa yang akan datang agar perusahaan tidak menderita kerugian. laba bermanfaat bagi perusahaan untuk kelangsungan hidupnya serta untuk mengukur keberhasilan perusahaan³⁶.

Laba juga merupakan kenaikan modal aktiva bersih yang berasal dari transaksi sampingan atau transaksi yang jarang terjadi dari suatu badan usaha, dan dari semua transaksi atau kejadian lain yang mempengaruhi badan usaha selama suatu periode kecuali yang timbul dari pendapatan (*revune*) atau investasi oleh pemiliknya.³⁷

Menurut Surepno dan Prabowo laba merupakan suatu pos dasar dan penting dalam laporan keuangan yang memiliki dalam berbagai kegunaan berbagai konteks, laba pada umumnya dipandang sebagai suatu dasar bagi

³⁵Iwan Triyuwono, *Perspektif, Metodologi, dan Teori: Akuntansi Syariah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 347.

³⁶Hery, *Kajian Riset Akuntansi*, (Jakarta: PT Grasindo, 2017), hlm. 85.

³⁷Yahya Pudir Shatu, *Kuasai Detail Akuntansi Laba dan Rugi*, (Jakarta: Pustaka Ilmu Semeta, 2016), hlm. 68.

perpajakan, penentu kebijakan pembayaran deviden, pedoman investasi dan pengambilan keputusan serta unsur prediksi kinerja perusahaan.³⁸

Menurut Zaki Baridwan dalam jurnal Denny Putri Hapsari laba merupakan kenaikan modal yang berasal dari transaksi yang jarang terjadi dari suatu badan usaha, dan dari transaksi atau kejadian lain yang mempengaruhi badan usaha selama satu periode kecuali yang timbul dari pendapatan atau investasi oleh pemilik.³⁹

Laba menurut Sofyan Syahfri Harahap dalam Jurnal Denny Putri Hapsari laba adalah naiknya nilai *equity* dari transaksi yang sifatnya insidental dan bukan kegiatan utama dari transaksi atau kejadian lainnya yang mempengaruhi *entity* selama satu periode tertentu kecuali yang berasal dari hasil atau investasi dari pemilik.⁴⁰

Dari beberapa pengertian laba dapat disimpulkan bahwa laba adalah selisih lebih antara pendapatan dan beban yang timbul dalam kegiatan utama atau sampingan diperusahaan selama satu periode.

Pengaruh laba secara operasional secara perbedaan antara pendapatan yang direalisasi yang timbul dari transaksi selama satu periode dengan biaya yang berkaitan dengan pendapatan tersebut. Pengertian laba menurut kelebihan penghasilan diatas biaya selama satu periode akuntansi. Sementara pengertian laba yang dianut oleh struktur akuntansi sekarang ini adalah selisih

³⁸ Surepno dan Prabowo Yudo Jayanto, *Distribusi Laba Sebagai Implementasi Nilai Keadilan Dalam Akuntansi Syariah Pada PT. Bank Syariah Mandiri*, Jurnal Ekonomi Syariah Kudus Vol 5 No 1, 2017. Hlm. 19.

³⁹ Denny Putri Hapsari, *Analisis Penjualan Bersih, Beban Umum & Administrasi Terhadap Laba Tahun Berjalan*, Jurnal Akuntansi Serang Raya, Vol 5 No 1 Januari 2018. hlm. 47.

⁴⁰ *Ibid.*

pengukuran pendapatan dan biaya. Besar kecilnya laba sebagai pengukur kenaikan sangat bergantung pada ketepatan pengukuran pendapatan dan biaya.

Laba merupakan angka yang penting dalam laporan keuangan karena berbagai alasan antara lain:

- a. Laba merupakan dasar perhitungan pajak.
- b. Pedoman dalam menentukan kebijakan investasi dan pengambilan keputusan, dasar dalam peramalan laba maupun kejadian ekonomi perusahaan lainnya dimasa yang akan datang.
- c. dasar dalam peramalan laba maupun kejadian ekonomi perusahaan lainnya dimasa yang akan datang.
- d. dasar dalam perhitungan dan penilaian efisiensi dalam menjalankan perusahaan.
- e. Serta sebagai dasar dalam penilaian prestasi atau kinerja perusahaan⁴¹.

Laba adalah keuntungan yang mencerminkan pencapaian dari suatu perusahaan dalam hubungannya terhadap usaha selama satu periode tertentu. laba yang besar bukanlah merupakan ukuran bahwa bank telah bekerja secara efisien. Efisien dapat diketahui dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan kekayaan atau dengan menghitung profitabilitasnya. Rasio profitabilitas adalah rasio untuk mengukur efektifitas bank dalam memperoleh laba. Adapun analisis rasio profitabilitas menurut Lukman Dendawijaya

⁴¹Muhammad Rizal Nur Irawan, *Pengaruh Modal Usaha Dan Penjualan Terhadap Laba Usaha Pada Perusahaan Penggiling Padi UD. Sari Tani Tenggerejo Kedungpring Lomomgan*, jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi Lamongan Vol 1 No 2, Juni 2016.

adalah alat untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh bank yang bersangkutan

Secara bahasa laba berarti pertumbuhan dalam dagang. Salah satu tujuan usaha (dagang) adalah untuk mencapai laba. Dimana laba merupakan gambaran dari pertumbuhan harta. Laba itu muncul karena terjadinya proses perputaran modal dan pengoperasiannya dalam kegiatan-kegiatan dagang dan moneter. Secara umum kriteria penentuan batas laba dalam islam adalah sebagai berikut:

a. Kelayakan dalam penetapan laba

Islam menganjurkan agar para pedagang tidak berlebihan dalam mengambil laba. Pernyataan ini menjelaskan bahwa batasan laba ideal (pantas dan wajar) dapat dilakukan dengan merendahkan harga. Keadaan ini akan menimbulkan perputaran barang secara cepat dan meningkatnya peranan uang yang pada akhirnya akan berdampak pada peningkatannya peranan uang yang pada akhirnya akan berdampak pada peningkatan laba.

b. Keseimbangan antara tingkat kesulitan dan laba

Islam menghendaki keseimbangan antara standar laba dan tingkat kesulitan perputaran serta perjalanan modal. Semakin tingkat kesulitan dan resiko, maka semakin besar pula laba yang diinginkan pedagang.

c. Masa perputaran modal

Peranan modal berpengaruh terhadap standarisasi laba yang diinginkan oleh pedagang, yaitu dengan semakin lama masa perputaran

dan bertambahnya tingkat resiko, maka semakin tinggi pula standar laba yang diinginkan pedagang atau pengusaha.

d. Cara menutupi harga penjualan

Ada 2 macam cara pembayaran harga, yaitu pembayaran tunai dan pembayaran kredit. Jual beli yang pembayarannya sampai batas waktu tertentu hukumnya boleh jika jual beli itu terlengkapi syarat-syarat yang telah disepakati (akad) antara penjual dan pembeli.

e. Unsur-unsur pendukung

Selain hal-hal diatas, unsur-unsur seperti keadaan yang berubah dari waktu ke waktu dapat memberikan dampak terhadap usaha yang mempengaruhi laba. Selagi unsur-unsur tersebut tidak bertentangan dengan kaidah hukum-hukum islam maka diperbolehkan.

Menurut Kusnaldi besarnya laba dapat dilihat dari laporan laba rugi perusahaan yang menunjukkan sumber dari mana penghasilan diperoleh serta beban yang dikeluarkan sebagai beban perusahaan. Perusahaan akan memperoleh laba apabila pendapatan yang diperoleh lebih besar dari beban yang dikeluarkan dan dikatakan rugi apabila terjadi sebaliknya.⁴²

Laba adalah keuntungan yang mencerminkan pencapaian dari suatu perusahaan dalam hubungannya terhadap usaha selama satu periode tertentu. Menurut laba yang besar bukanlah merupakan ukuran bahwa bank telah bekerja secara efisien. Efisien dapat diketahui dengan

⁴²Ningsih Rahayu *Op., Cit.* hlm. 14.

membandingkan laba yang diperoleh dengan kekayaan atau dengan menghitung profitabilitasnya. Rasio profitabilitas adalah rasio untuk mengukur efektifitas bank dalam memperoleh laba. Adapun analisis rasio profitabilitas menurut Lukman Dendawijaya adalah alat untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh bank yang bersangkutan.

4. Pengertian Zakat

Zakat menurut Ahmad Sudirman adalah sarana atau pengikat yang kuat dalam membina hubungan manusia dengan Allah dan hubungan antar sesama manusia (kaya dan miskin).⁴³

Menurut Dwi Suwiknyo zakat adalah sebagian dari harta yang wajib dikeluarkan oleh wajib zakat (*muzakki*) untuk diserahkan kepada penerima zakat (*mustahiq*). Pembayaran zakat dilakukan apabila nisab dan haulnya terpenuhi dari harta yang memenuhi kriteria wajib zakat.⁴⁴

Zakat menurut Hafidudin adalah harta dengan persyaratan tertentu, Allah mewajibkan kepada pemiliknya, untuk diserahkan kepada yang berhak menerima.⁴⁵

Menurut Shinta Dwi Jayanti zakat merupakan suatu kewajiban bagi seorang muslim dan badan usaha atas sejumlah harta yang dimiliki telah

⁴³Ahmad Sudirman Abbas, *Zakat : Ketentuan Dan Pengelolaannya*, (CV Anugrah Berkah Sentosa: Bogor, 2017), hlm. 10.

⁴⁴ Dwi Suwiknyo, *Pengantar Akuntansi Syariah*, (Pustaka Pelajar: Yogyakarta, 2010), hlm.144.

⁴⁵Rachma, *transparansidan akuntabilitas laporan keuangan lembaga amil zakat*,Jurnal Akuntansi Surabaya Vol 8 NO. 2 2017, hlm. 169.

melampaui nisabnya dan diberikan kepada pihak yang berhak menerimanya sesuai dengan syarat dan ketentuan yang berlaku.⁴⁶

Zakat adalah sebagian harta yang wajib dikeluarkan oleh wajib zakat (*muzakki*) untuk diserahkan kepada penerima zakat (*mustahiq*). Pembayaran zakat dilakukan apabila nisab dan haulnya terpenuhi dari harta yang memenuhi kriteria wajib zakat (PSAK 101 paragraf 71). Unsur dasar laporan sumber dan penggunaan dana zakat meliputi sumber dana, penggunaan dana, penggunaa dana selama suatu dana zakat waktu, serta saldo dana zakat yang menunjukkan dana zakat yang belum disalurkan pada tanggal tertentu (paragraf 72). Dalam hal ini, dana zakat tidak diperkenankan untuk menutup cadangan korupsi aset produktif. Sumber dana zakat di Bank Syariah terdiri dari:

- a. Zakat dari dalam entitas Bank Syariah
- b. Dana zakat dari pihak luar entitas Bank Syariah (termasuk zakat dari nasabah).⁴⁷

Zakat harta adalah zakat yang boleh dibayarkan pada waktu yang tidak tertentu, mencakup hasil perniagaan, pertanian, pertambangan, hasil laut, hasil ternak, harta temuan, emas dan perak serta hasil kerja (profesi) yang masing-masing memiliki perhitungan sendiri-sendiri.

⁴⁶ Shinta Dwi Jayanti, *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pengeluaran Zakat Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2010-2019*, (Skripsi IAIN Salatiga, 2020). Hlm.16.

⁴⁷ Rizal Yaya, dkk. *Akuntansi perbankan Syariah Teori dan Praktek Kontemporer*, (Jakarta: Salemba Empat, 2016), hlm. 284.

5. Zakat perusahaan

Zakat perusahaan adalah zakat yang didasarkan atas prinsip keadilan serta hasil *ijtihad* para ahli fikih. Kewajiban zakat perusahaan hanya ditujukan kepada perusahaan yang dimiliki oleh muslim.⁴⁸

Menurut Dewi Kusuma Wardani dkk. Zakat perusahaan merupakan zakat yang didasarkan atas prinsip keadilan serta hasil *ijtihad* para ahli fikih. Para ulama kontemporer menganalogikan bahwa zakat perusahaan tergolong pada zakat perdagangan, karena jika dipandang dari aspek legal dan ekonomi kegiatan inti sebuah perusahaan adalah berpijak pada kegiatan *trending* atau perdagangan. Pada dasarnya setiap harta dan hasil usaha wajib dikeluarkan untuk berzakat karena zakat salah satu instrumen untuk mewujudkan keadilan antar sesama pelaku usaha.⁴⁹

Zakat perusahaan harus dikeluarkan jika syarat berikut terpenuhi:

1. Kepemilikan dikuasai oleh muslim/muslimah
2. Bidang usaha harus halal
3. Aset perusahaan dapat dinilai
4. Aset perusahaan dapat berkembang
5. Minimal kekayaan perusahaan serta dengan 85 gram emas

Perusahaan sebagian besar tidak dikelola secara individual, akan tetapi dikelola secara bersama-sama dalam sebuah kelembagaan dan organisasi dengan manajemen moderen, seperti dalam bentuk CV, PT, atau koperasi dan

⁴⁸Sri Nurhayati, *Akuntansi Syariah di Indonesia* (Jakarta: Salemba Empat, 2014), hlm. 295.

⁴⁹ Dewi Kusuma Wardani dkk. *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Zakat Bank Syariah Dengan Islamic Social Reporting (Isr) Sebagai Variabel Moderating*, Jurnal Akuntansi Manajerial Jakarta, Vol 5 No 2 Juli-Desember 2020: 1- 11.hlm.2.

lain-lain. Jenis perusahaan pada umumnya mencakup tiga hal yang besar. Pertama, perusahaan yang menghasilkan produk-produk tertentu, contohnya perusahaan yang memproduksi sandang dan pangan, alat kosmetik, obat-obatan dan sebagainya. Kedua, perusahaan yang bergerak dibidang jasa, seperti perusahaan transportasi, perusahaan perhotelan dan sebagainya. Ketiga, perusahaan yang bergerak dibidang keuangan, seperti lembaga keuangan baik bank maupun non bank. Jika dikaitkan dengan kewajiban zakat, maka produk yang dihasilkannya harus halal dan dimiliki oleh orang-orang yang beragama Islam.

Landasan hukum agama islam kewajiban zakat perusahaan pada perusahaan adalah nash-nash yang bersifat umum, seperti firman allah SWT dalam Surah At-taubah ayat 103.

QS. At-taubah ayat 103

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya: Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketentraman jiwa bagi mereka. Dan Allah maha mendengar lagi mengetahui.⁵⁰

⁵⁰Departemen Agama Republik Indonesia, *Al Quran dan Terjemahannya* (Jakarta: CV Darus Sunnah, 1998), hlm. 204.

6. Konsep pengolahan zakat

Zakat merupakan salah satu rukun islam dan menjadi salah satu unsur pokok bagi tegaknya syariat islam. Oleh sebab itu, hukum zakat adalah wajib (fardhu) atas semua muslim yang telah memenuhi syarat-syarat tertentu. Zakat termasuk dalam kategori ibadah (seperti: shalat, haji, dan puasa) yang telah diatur secara terperinci dan paten berdasarkan *Al-quran* dan *As-Sunnah*, sekaligus merupakan amal sosial kemasyarakatan dan kemanusiaan yang dapat berkembang sesuai dengan perkembangan umat manusia.⁵¹

7. Nisbah zakat dan perhitungan zakat perusahaan

Zakat perusahaan pada umumnya dianalogikan pada zakat perdagangan hal tersebut sesuai dengan pendapat Mukhtar zakat Internasional, karena dipandang dari aspek legal dan ekonomi kegiatan sebuah perusahaan intinya berpijak pada kegiatan *trading* atau perdagangan. Oleh karena itu, secara umum pola pembayaran dan Demikian nisbahnya adalah 85 gram emas murni, perhitungan zakat perusahaan didasarkan pada laporan keuangan (neraca) dengan mengurangi kewajiban atas aktiva lancar atau dikurangi pembayaran utang dan kewajiban lainnya, zakat yang wajib dikeluarkan adalah 2,5% oleh perusahaan.

AAOFL (*The Accountin and Auditing Organization For Islamic Financial Institution*) merumuskan standar zakat untuk institusi keuangan yaitu sebagai berikut:

⁵¹ Sarip Muslim, Akuntansi Keuangan Syariah Teori dan Praktek, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), hlm.339.

- a. Model aktiva bersih (*Net Asset*), subjek zakat pada metode aktiva bersih terdiri dari: kas dan setara kas, piutang bersih (total piutang bersih dikurangi piutang ragu), piutang yang diperdagangkan, pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah, pembiayaan salam dan istisna.
- b. Metode dana dan investasi bersih (*Net Invested Fun*), subjek zakat pada metode dana investasi bersih sebagai berikut: Modal disetor, cadangan yang tidak dikurangi aktiva, laba ditahan termasuk laba ditahan yang digunakan sebagai cadangan, laba bersih yang belum dibagikan, komponen pengurangnya adalah aktiva tetap bersih, investasi yang tidak digunakan dalam perdagangan misalnya gedung yang disewakan, kerugian yang ditanggung selama satu periode.⁵²

Zakat merupakan salah satu rukun Islam. Kewajiban zakat memiliki hubungan dan keterkaitan yang erat dengan rukun Islam lainnya. Jika shalat merupakan kewajiban badaniyah maka zakat merupakan kewajiban yang dikenakan pada harta kekayaan setiap muslim. Al-Qur'an menyatakan bahwa zakat itu diambil dari setiap harta yang kita miliki, seperti dikemukakan dalam surah at-Taubah: 103 dan juga diambil dari setiap hasil usaha yang baik dan halal, seperti juga digambarkan dalam surah al-Baqarah: 267. Begitu juga dengan landasan hukum kewajiban zakat pada perusahaan adalah seperti yang termaktub dalam surah at-Taubah: 103 dan al -Baqarah: 267. Nisab zakat perusahaan sama dengan nisab zakat perdagangan dan sama dengan nisab

⁵²*Ibid.*

zakat emas dan perak. Menurut pendapat yang mu'tamar (akurat), 20 misqal itu sama dengan 85 gram emas.

Kewajiban zakat perusahaan di Indonesia diatur dalam Undang-undang No. 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat, dimana bank syariah wajib mengeluarkan zakat yang dijelaskan pada Bab IV pasal 11 ayat (2) bagian (b) dikemukakan bahwa diantara wajib zakat yang wajib dikeluarkan zakatnya adalah perdagangan dan perusahaan. Kemampuan zakat perusahaan dapat dilihat dari hasil laporan keuangan yang bukan hanya sekedar dinyatakan dalam bentuk angka-angka persentase, akan tetapi melalui zakat dapat diketahui bagaimana kinerja suatu perusahaan, yaitu semakin tinggi zakat yang dikeluarkan oleh perusahaan berarti semakin besar laba yang didapat perusahaan. Adapun laba yang dimaksud adalah laba sebelum zakat. Penelitian ini berkaitan dengan laba bersih, berarti semakin tinggi zakat yang dikeluarkan oleh perusahaan, maka semakin rendah laba bersih yang didapat perusahaan.

8. Perusahaan sebagai Subjek Zakat Menurut Tinjauan Perundangan

Sebagaimana disebutkan sebelumnya bahwa kewajiban zakat bagi perusahaan masih memiliki dua pandangan yang berbeda di kalangan ulama . Perbedaan pendapat ini disebabkan karena memang lembaga badan hukum seperti perusahaan itu memang belum ada teks yang mewajibkannya sehingga ulama fiqh generasi pertama tidak mewajibkan zakat. Tetapi umumnya ulama kontemporer yang mendalami masalah zakat, mengkategorikan perusahaan sebagai wajib zakat. Pandangan ulama kontemporer ini rupanya banyak

diikuti oleh legislator di Indonesia. Hal ini terbukti dari banyaknya perundangan yang menyebutkan bahwa subjek zakat bukan hanya perorangan muslim saja, namun lembaga maupun badan hukum juga diakui sebagai subjek zakat. Salah satunya adalah Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 38 tahun 1999 tentang pengelolaan zakat. Berikut kutipan pasal 1 peraturan tersebut.⁵³

Pasal 1

Dalam undang-undang ini yang dimaksud dengan :

1. Pengelolaan zakat adalah kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap pengumpulan dan pendistribusian serta pendayagunaan zakat.
2. Zakat adalah harta yang wajib disisihkan oleh seorang muslim atau badan yang dimiliki oleh orang muslim sesuai dengan ketentuan agama untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya.
3. *Muzakki* adalah orang atau badan yang dimiliki oleh orang muslim yang berkewajiban menunaikan zakat.
4. *Mustahiq* adalah orang atau badan yang berhak menerima zakat.
5. Agama adalah agama Islam.
6. Menteri adalah Menteri yang ruang lingkup tugas dan tanggung jawabnya meliputi bidang agama.

Sebagaimana yang disebutkan dalam angka tiga pasal tersebut, yang dimaksud dengan *Muzakki* adalah seorang muslim dan badan yang dimiliki

⁵³ Parman Komaruddin Dan Muhammad Rifqi Hidayat, *Perusahaan Sebagai Subjek Dalam Perspektif Fikih Dan Peraturan Perundangan*, Vol 4 No 1 Juni 2018.hlm.93.

oleh orang muslim. Aturan ini kemudian dilengkapi oleh undang-undang nomor 23 tahun 2011 tentang Pengelolaan zakat, dimana istilah badan tersebut ditambah menjadi badan usaha. Hal ini dapat dipahami mengingat tidak semua badan bergerak di bidang usaha. Sebagian hanya bergerak di bidang sosial sehingga tidak tepat untuk diwajibkan zakatnya, bahkan sebaliknya ia dapat dianggap sebagai mustahiq zakat seperti panti asuhan yang merawat anak-anak yatim-piatu. Sedangkan badan usaha sejenis perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha untuk memperoleh keuntungan dapat diwajibkan zakatnya. Selengkapny dalam Pasal 1 undang-undang nomor 23 tahun 2011 tersebut yaitu:⁵⁴

Pasal 1

Dalam undang-undang ini yang dimaksud dengan :

- a) Pengelolaan zakat adalah kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan pengoordinasian dalam pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat.
- b) Zakat adalah harta yang wajib dikeluarkan oleh seorang muslim atau badan usaha untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya sesuai dengan syariat Islam.
- c) Infak adalah harta yang dikeluarkan oleh seseorang atau badan usaha di luar zakat untuk kemaslahatan umum.
- d) Sedekah adalah harta atau nonharta yang dikeluarkan oleh seseorang atau badan usaha di luar zakat untuk kemaslahatan umum.

⁵⁴*Ibid.*

- e) *Muzakki* adalah seorang muslim atau badan usaha yang berkewajiban menunaikan zakat.
- f) *Mustahik* adalah orang yang berhak menerima zakat.
- g) Badan Amil Zakat Nasional yang selanjutnya disebut BAZNAS adalah lembaga yang melakukan pengelolaan zakat secara nasional.
- h) Lembaga Amil Zakat yang selanjutnya disingkat LAZ adalah lembaga yang dibentuk masyarakat yang memiliki tugas membantu pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat.⁵⁵
- i) Unit Pengumpul Zakat yang selanjutnya disingkat UPZ adalah satuan organisasi yang dibentuk oleh BAZNAS untuk membantu pengumpulan zakat.
- j) Setiap orang adalah orang perseorangan atau badan hukum.
- k) Hak Amil adalah bagian tertentu dari zakat yang dapat dimanfaatkan untuk biaya operasional dalam pengelolaan zakat sesuai syariat Islam.
- l) Menteri adalah menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang agama.

Senada dengan aturan tersebut, kompilasi hukum ekonomi syariah yang diterbitkan oleh Mahkamah Agung pada tahun 2008 menyebutkan nomenklatur yang sangat mirip. Perbedaannya hanya terdapat pada istilah badan usaha yang diganti dengan istilah lembaga. Hal ini dapat dilihat pada Buku III mengenai zakat dan hibah Pasal 675 berikut:

⁵⁵*Ibid.*

Pasal 675

Yang dimaksud dengan:

- a. Zakat adalah harta yang wajib disisihkan oleh seorang muslim atau lembaga yang dimiliki oleh muslim untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya.
- b. *Muzakki* adalah orang atau lembaga yang dimiliki oleh muslim yang berkewajiban menunaikan zakat.
- c. *Mustahik* adalah orang atau lembaga yang berhak menerima zakat.
- d. Hibah adalah penyerahan kepemilikan suatu barang kepada orang lain tanpa imbalan apa pun.
- e. Penghibah adalah orang yang memberikan barang dengan cara menghibahkan.
- f. Penerima hibah adalah orang yang menerima hibah.
- g. Hadiah (pemberian) adalah barang yang diberikan atau dikirimkan kepada seseorang sebagai tanda penghormatan kepadanya.
- h. Shadaqah adalah barang yang diberikan, semata-mata karena mengharapkan pahala.⁵⁶

9. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam satu periode tertentu.⁵⁷ tujuan laporan keuangan pada sektor perbankan syariah adalah untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi

⁵⁶ *Ibid.*

⁵⁷ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm.7.

keuangan aktivitas operasi perbankan yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan.⁵⁸

Tingkat kesehatan bank dapat dilihat melalui beberapa indikator atau alat ukur. Salah satu indikator tersebut adalah laporan keuangan bank yang dapat digunakan menjadi dasar penilaian. Didalam laporan keuangan dapat dihitung melalui beberapa rasio keuangan yang biasanya dijadikan sebagai dasar penilaian tingkat kesehatan bank dan nanti hasil tersebut akan dijadikan alat untuk mengestimasi beberapa hubungan kunci serta kecendrungan yang dapat memberikan dasar pertimbangan mengenai potensi keberhasilan perusahaan dimasa yang akan datang.⁵⁹

Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktifitas perusahaan kepada pihak-pihak berkepentingan. Pihak-pihak yang berkepentingan terhadap posisi keuangan maupun perkembangan perusahaannya dibagai menjadi dua, yaitu pihak internal seperti manajemen perusahaan dan karyawan, dan data yang kedua adalah pihak eksternal seperti pemegang saham, kreditor, pemerintah, dan masyarakat.⁶⁰

Menurut Sofyan Safri Harahap dalam buku Dadang Husein, laporan keuangan adalah media yang paling penting untuk menilai prestasi dan

⁵⁸Dwi Suwiknyo, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 119.

⁵⁹Dewa dan Ida, *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia*, Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol.14, No.2, 2016, hlm.1184.

⁶⁰Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2014), hlm.3-4.

kondisi ekonomis suatu perusahaan, hasil usaha perusahaan dalam satu periode, arus dana (kas) perusahaan pada periode tertentu.⁶¹

a) Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan khusus laporan keuangan adalah menyajikan secara wajar dan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengenai posisi keuangan, hasil usaha, dan perubahan lain dalam posisi keuangan. Sedangkan dalam statistik akuntansi keuangan (SAK) dijelaskan tentang tujuan laporan keuangan yang isinya "tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi."⁶²

Menurut Sofyan Syafri Harahap dalam jurnal Rini Wahyuni, tujuan utama dari laporan keuangan adalah memberikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan ekonomis. Para pemakai laporan akan menggunakannya untuk meramalkan, membandingkan, dan menilai dampak keuangan yang timbul dari keputusan ekonomis yang diambilnya. Informasi mengenai dampak keuangan yang timbul tadi sangat berguna bagi pemakai untuk meramalkan, membandingkan dan menilai arus kas.

⁶¹Dadang Husein, *Manajemen Keuangan Syariah* (Bandung : Cv Pustaka Setia, 2018),Hlm.101-102.

⁶² Hery, *Rahasia Cermat & Mahir Menganalisis Laporan Keuangan* (,Jakarta : Pt Grasindo, 2012),hlm.3.

Seandainya nilai uang tidak stabil, maka hal ini akan dijelaskan dalam laporan keuangan.⁶³

Mengingat masing masing pihak yang berhubungan dengan perusahaan mempunyai kepentingan yang berbeda-beda, maka laporan keuangan harus disusun sedemikian rupa sehingga memenuhi kebutuhan semua pihak.⁶⁴

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan dan menjadi rujukan bagi landasan penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 11.1
Penelitian terdahulu

Nama Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
Ahmad Nurul Muammar/2010 (Skripsi, IAIN Walisongo).	Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Kemampuan Zakat Pada Bank Syariah Mandiri Dan Bank Mega Permata	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio profitabilitas yang diukur dengan ROA dan ROE secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap kemampuan zakat

⁶³Rini Wahyuni, “Analisis Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan Psak No. 101 Pada Pt. Bank Muamalat Indonesia Tbk”, (Skripsi : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2020), hlm. 35.

⁶⁴Lili M dan Saledi, *Dasar-Dasar Akuntansi*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2016), hlm. 18.

Ima Khoirunnisa Harianja/2017 (Skripsi IAIN Padangsidimpuan).	Anallisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Kemampuan Membayar Zakat PT. Bank Syariah Mandiri	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ROA dan ROE secara simultan berpengaruh terhadap zakat. Artinya perkembangan dari variabel zakat (Y) dapat dipengaruhi oleh kedua variabel bebas yaitu ROA (X1) dan ROE (X2)
Fitria liana /2018 (skripsi UIN malang)	Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Pengeluaran Zakat Perusahaan (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2012-2016)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas menurut simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengeluaran zakat.
Rahayu Ningsi/ 2013 (skripsi UIN Sultan Syarif Kasim Riau)	Analisis Pengaruh Laba Terhadap Kemampuan Membayar Zakat PT Bank Syariah Mandiri	Dari hasil regresi linier sederhana diperoleh hasil bahwa laba berpengaruh signifikan terhadap zakat perusahaan/ ini sesuai dengan teori bahwa laba sebagai perhitungan zakat perusahaan.

C. Kerangka Pikir

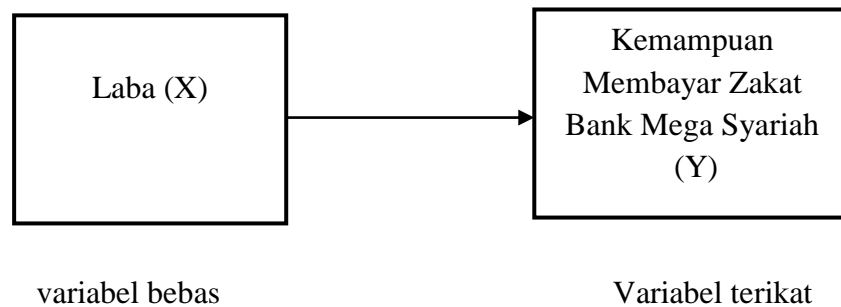
Kerangka pikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori terhubung dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penting⁶⁵. Berbicara mengenai analisis laba, maka kita akan berbicara mengenai sumber yang menjadi bahan analisis, salah satunya adalah laporan keuangan. Laporan keuangan adalah “potret” yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan dan disusun berdasarkan kaidah-kaidah akuntansi yang berlaku secara

⁶⁵Murti Sumami & Salamah Wahyuni, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2006), hlm. 27.

umum, perusahaan akan memperoleh laba apabila pendapatan yang diperoleh lebih besar dari beban yang dikeluarkan dan dikatakan rugi apabila terjadi sebaliknya.

Dari laporan keuangan ini bisa ditentukan besarnya zakat perusahaan sebab dalam islam salah satu tujuan laporan keuangan adalah untuk zakat. Zakat merupakan salah satu ciri komponen dalam laporan keuangan (*income statement*) perusahaan yang berada dalam perekonomian islam yang menjalankan prinsip-prinsip syariah. Zakat terletak pada pemikiran harta, laba dinilai sebagai kenaikan harta, oleh karenanya dianggap sebagai bagian dari harta.

Berdasarkan pada pengembangan model penelitian di atas, kerangka teori dan penelitian terdahulu, maka kerangka pikir dalam penelitian ini disajikan pada bagan sebagai berikut:



D. Hipotesis

Hipotesis berasal dari dua kata yaitu hypo (belum tentu benar) dan tesis (kesimpulan). Juliansyah Noor mendefinisikan hipotesis sebagai hubungan yang diperkirakan secara logis diantara dua atau lebih variabel yang diungkap dalam

bentuk pernyataan yang dapat diuji⁶⁶. Hipotesis merupakan jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian yang kebenarannya masih lemah, sehingga masih harus diuji secara empiris.⁶⁷

Berdasarkan landasan teori dan kerangka berpikir di atas maka dirumuskan hipotesis penelitian ini adalah:

H_0 :Laba tidak berpengaruh terhadap zakat Bank Muamalat.

H_a :Laba berpengaruh terhadap zakat Bank Muamalat.

⁶⁶ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi Dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm.79.

⁶⁷Anak Agung Putu Agung, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Malang: UB Press, 2017), hlm. 27.

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Bank Muamalat melalui laporan keuangan Bank yang bersangkutan. Dalam rangka memperoleh data yang diperlukan guna penyusunan skripsi, maka penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2020 sampai Juli 2021.

2. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Data kuantitatif yaitu data yang berupa angka. Sesuai dengan bentuknya data kuantitatif dapat dioalah atau dianalisis dengan menggunakan teknik perhitungan statistik. Metode ini menggunakan pendekatan deskriptif, karena penelitian ini dilakukan untuk mengumpulkan data yang akan diuji dan atau menjawab pertanyaan mengenai status terakhir suatu objek yang diteliti. Penelitian ini dilakukan berdasarkan runtun waktu (*time series*), *time series* adalah data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu pada satu obbjek dengan tujuan untuk menggambarkan peerkembangan dari objek tersebut.⁶⁸

3. Populasi dan Sampel

A. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh

⁶⁸ Syofian siregar, *metode penelitian kuantitatif*, (jakarta: kencana, 2013), hlm. 16-17.

peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶⁹ Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada Bank Muamalat dari tahun 2013 sampai tahun 2020 dengan menggunakan data quarter sebanyak 32 data laporan keuangan.

B. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁷⁰ Dalam teknik pengambilan sampel, sampel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan sampel jenuh dimana teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relative kecil, atau penelitian yang membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil, istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.

Sampel dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan yang digunakan 32 data laporan dari Bank Muamalat dari tahun 2013-2020 dalam bentuk quarter karena penelitian ini menggunakan seluruh populasinya menjadi sampel.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder merupakan data yang sudah tersedia sehingga kita tinggal mencari dan mengumpulkannya. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan data sekunder yaitu data yang sudah tersedia. Data dapat diperoleh dari laporan keuangan

⁶⁹Anak Agung Putu Agung, *Op., Cit.* hlm. 32.

⁷⁰*Ibid.*, hlm. 32

berdasarkan *time series* periodisasi mencakup data neraca quarter dari tahun 2013 sampai 2020 pada Bank Muamalat.

5. Teknik Analisis data

a) Analisis deskriptif

Teknik analisis data yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif dengan format deskriptif bertujuan untuk menjelaskan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai variabel yang timbul di masyarakat yang menjadi obyek penelitian itu berdasarkan apa yang terjadi.⁷¹

Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Menurut Whitney dalam buku Sugiyono metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Peneliti deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat dan situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena. Dalam

⁷¹Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005), hlm. 36.

metode deskriptif peneliti bisa saja membandingkan fenomena-fenomena tertentu sehingga merupakan suatu studi komparatif.⁷²

Variabel yang akan dianalisis pada penelitian ini adalah variabel laba sebagai variabel independen dan zakat sebagai variabel dependen. Analisis atau interpretasi dari hasil data penelitian dilakukan dengan menggunakan program SPSS 23.

b) Uji Normalitas Data

Uji normalitas adalah untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal.⁷³

Uji normalis yang digunakan adalah metode uji *One Sample Kolmogrov Smirnov*. Persyaratan data disebut normal dengan melihat nilai absolut. Jika nilai absolut lebih dari 0,05 dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal atau probabilitas $p > 0,05$.⁷⁴

c) Analisis Regresi Linier Sederhana

analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari seluruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel bebas yang tidak dimasukkan kedalam model. Model dianggap baik apabila model sama dengan satu mendekati satu. Adapun persamaan regresi sederhana yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm.43.

⁷³ Duwi Priyatno, *SPSS 2: Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014), hlm. 90.

⁷⁴ Triton Prawira Budi, *SPSS 13,0 Terapan* (Yogyakarta: CV. Andi, 2006), hlm. 79.

Rumus regresi linier sederhana yaitu: $Y = a + bX$

Y= zakat

a= Konstanta

b= Ksssoefisien regresi

X= Laba⁷⁵

6. Pengujian hipotesis

Sebelum melakukan pengujian terhadap hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, maka perlu menguji model penelitian terlebih dahulu. Untuk analisis regresi linier sederhana pengujian hipotesisnya dilakukan secara parsial dan simultan, dengan alat uji parsial (uji t).

Uji parsial (uji t) digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial *working capital turnover* dan *total asset turnover* berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap rentabilitas ekonomi.

Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, dengan kata lain variabel independen secara individual memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Begitu juga sebaliknya, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.⁷⁶

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui berapa besar pengaruh variabel *independen* (X) terhadap variabel *dependen* (Y) atau dengan kata lain untuk mengetahui berapa persen (%) pengaruh laba terhadap zakat perusahaan. Koefisien determinasi diberi symbol R, dihitung dengan

⁷⁵Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2017), Jlm. 261.

⁷⁶Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*, (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2014), Hlm. 161.

cara mengkuadratkan nilai r^2 . Dengan demikian nilai koefisien determinasi dapat dicari dengan rumus:

$$R = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

R= koefisien determinasi⁷⁷

r^2 = kuadrat dari nilai koefisien korela

⁷⁷Sugiyono, *Op.,Cit.* hlm. 261

BAB IV

HASIL PENELITIAN

1. Gambaran Umum Bank Muamalat

Berdasarkan Akta No. 1 tanggal 1 November 1991 Masehi atau 24 Rabiul Akhir 1412 H, dibuat di hadapan Yudo Paripurno, S.H., Notaris, di Jakarta, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk selanjutnya disebut “Bank Muamalat Indonesia” atau “BMI” berdiri dengan nama PT Bank Muamalat Indonesia. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-2413.HT.01.01 Tahun 1992 tanggal 21 Maret 1992 dan telah didaftarkan pada kantor Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada tanggal 30 Maret 1992 di bawah No. 970/1992 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 34 tanggal 28 April 1992 Tambahan No. 1919A.

Bank Muamalat Indonesia didirikan atas gagasan dari Majelis Ulama Indonesia (MUI), Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) dan pengusaha muslim yang kemudian mendapat dukungan dari Pemerintah Republik Indonesia, sehingga pada 1 Mei 1992 atau 27 Syawal 1412 H, Bank Muamalat Indonesia secara resmi beroperasi sebagai bank yang menjalankan usahanya berdasarkan prinsip syariah pertama di Indonesia. Dua tahun setelahnya, tepatnya pada 27 Oktober 1994, BMI memperoleh izin sebagai Bank Devisa setelah setahun sebelumnya terdaftar sebagai perusahaan publik yang tidak listing di Bursa Efek Indonesia (BEI).⁷⁸

⁷⁸<https://www.bankmuamalat.co.id/> diakses pada hari Senin, 19 april 2021, pukul 20.00 wib.

Selanjutnya, pada 2003, Bank Muamalat Indonesia dengan percaya diri melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 5 (lima) kali dan menjadi lembaga perbankan pertama di Indonesia yang mengeluarkan Sukuk Subordinasi Mudharabah. Aksi korporasi tersebut membawa penegasan bagi posisi Bank Muamalat Indonesia di peta industri perbankan Indonesia.

Tak sampai di situ, Bank Muamalat Indonesia terus berinovasi dengan mengeluarkan produk-produk keuangan syariah seperti Asuransi Syariah (Asuransi Takaful), Dana Pensiun Lembaga Keuangan Muamalat (DPLK Muamalat) dan *multifinance* syariah (Al-Ijarah Indonesia Finance) yang seluruhnya menjadi terobosan baru di Indonesia. Selain itu, produk Bank yaitu Shar-e yang diluncurkan pada 2004 juga merupakan tabungan instan pertama di Indonesia. Produk *Shar-e Gold Debit Visa* yang diluncurkan pada 2011 tersebut memperoleh penghargaan dari Museum Rekor Indonesia (MURI) sebagai Kartu Debit Syariah dengan teknologi chip pertama di Indonesia serta layanan e-channel seperti internet banking, mobile banking, ATM, dan cash management. Seluruh produk-produk itu menjadi pionir produk syariah di Indonesia dan menjadi tonggak sejarah penting di industri perbankan syariah.

Bank Muamalat tidak pernah berhenti untuk berkembang dan terus bermetamorfosa untuk menjadi entitas yang semakin baik dan meraih pertumbuhan jangka panjang. Dengan strategi bisnis yang terarah, Bank Muamalat Indonesia akan terus melaju mewujudkan visi menjadi “*The Best Islamic Bank and Top 10 Bank in Indonesia with Strong Regional Presence*”

dan misi Bank Muamalat Indonesia adalah “Membangun lembaga keuangan syariah yang unggul dan berkesinambungan dengan penekanan pada semangat kewirausahaan berdasarkan prinsip kehati-hatian, keunggulan sumber daya manusia yang islami dan professional serta orientasi investasi yang inovatif, untuk memaksimalkan nilai kepada seluruh pemangku kepentingan”⁷⁹

2. Deskriptif data penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder sebanyak 32 data berdasarkan data laporan keuangan quarter yang dimulai pada tahun 2013 sampai dengan tahun 2020. Data diperoleh dari laporan keuangan publikasi Bank Muamalat di www.bankmuamalat.co.id Berikut adalah data laporan keuangan yang digunakan pada penelitian.

A. Zakat

Data variabel dependen dalam penelitian ini adalah kemampuan membayar zakat Bank Muamalat. Bersumber dari laporan keuangan perquarter Bank Muamalat periode 2013-2020. Zakat perusahaan dianalogikan kepada zakat perdagangan, sehingga nisab dan persentase volumenya 2,5% dari aset wajib zakat yang dimiliki perusahaan selama masa haul.

Zakat perusahaan merupakan bagian dari konsep *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) yang akan memberikan panduan pada perusahaan untuk memperhatikan kepentingan sosial disamping kepentingan perusahaan itu sendiri. Salah satu tujuan pelaporan keuangan perusahaan adalah untuk kepentingan zakat. Pada Bank Muamalat zakat yang dikeluarkan termasuk

⁷⁹<https://www.bankmuamalat.co.id>.

dalam kategori biaya sama seperti pajak. Zakat diakui sebagai biaya yang termasuk sebagai unsur dalam menentukan laba bersih. Besarnya dana zakat perusahaan yang dikeluarkan perusahaan dapat dilihat pada laporan laba serta laporan sumber dan penggunaan dana zakat. Berikut ini disajikan dalam tabel pertumbuhan zakat perusahaan yang dikeluarkan oleh Bank Muamalat periode 2013 s/d 2020⁸⁰.

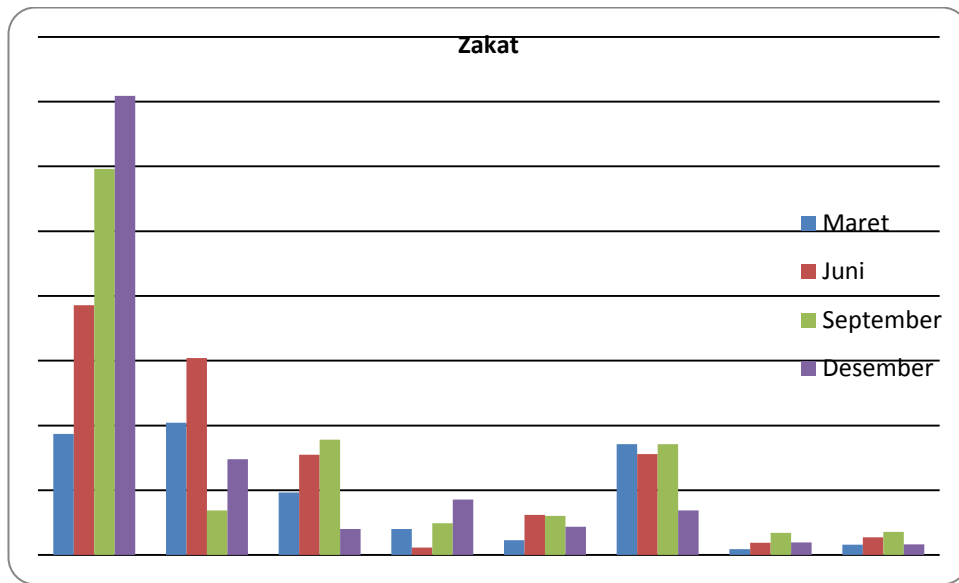
Tabel 1V.1
Zakat Bank Muamalat
Maret 2013- Desember 2020
(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Bulan			
	Maret	Juni	September	Desember
2013	2.063.000	13.986.000	16.231.000	18.509.000
2014	2.180.000	4.960.000	19.509.000	22.723.000
2015	2.714.000	5.619.000	8.513.000	12.533.000
2016	2.935.000	7.693.000	10.422.000	13.002.000
2017	2.544.000	7.132.000	9.69.000	10.869.000
2018	2.500.000	5.043.000	8.217.000	10.586.000
2019	2.295.000	5.058.000	8.616.000	10.869.000
2020	2.182.000	4.328.000	6.470.000	10.293.000

Sumber: Publikasi Laporan Keuangan Bank Muamalat

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa zakat Bank Muamalat dari quarter ke quarter mengalami fluktuasi. Peningkatan membayar zakat Bank Muamalat hampir terjadi setiap quarter. Peningkatan terbesar zakat pada Desember 2014 sebesar Rp 22.723.000. sedangkan zakat terendah pada tahun 2013 bulan Maret sebesar Rp 2.063.000 untuk lebih jelas melihat perkembangan membayar zakat Bank Muamalat, maka dibuat grafik sebagaimana yang terdapat pada gambar di bawah ini:

⁸⁰*Ibid.*



Gambar Grafik IV.1 Zakat Bank Muamalat Maret 2011-Desember

2019

Berdasarkan grafik dapat dilihat zakat mengalami fluktuasi. Pembayaran zakat terendah Bank Muamalat pada Maret 2013 sebesar Rp 2.063.000 dan zakat tertinggi pada Bank Muamalat pada Desember 2014 sebesar Rp 22.723.000.

B. Laba

Menurut para akuntan laba merupakan kelebihan pendapatan (*surplus*) dari kegiatan usaha, yang dihasilkan dengan mengaitkan (*matching*) antara pendapatn (*revenue*) dengan beban terkait dalam suatu periode yang bersangkutan (biasanya dalam waktu tahunan) Salah satu tujuan usaha adalah untuk mencapai laba, dimana laba merupakan gambaran dari pertumbuhan harta. Laba itu muncul karena terjadinya proses perputaran modal dan pengoperasiannya dalam kegiatan-kegiatan dagang dan moneter. Secara umum laba merupakan ukuran suatu usaha dan prestasi manajemen.⁸¹ Berikut ini

⁸¹*Ibid.*

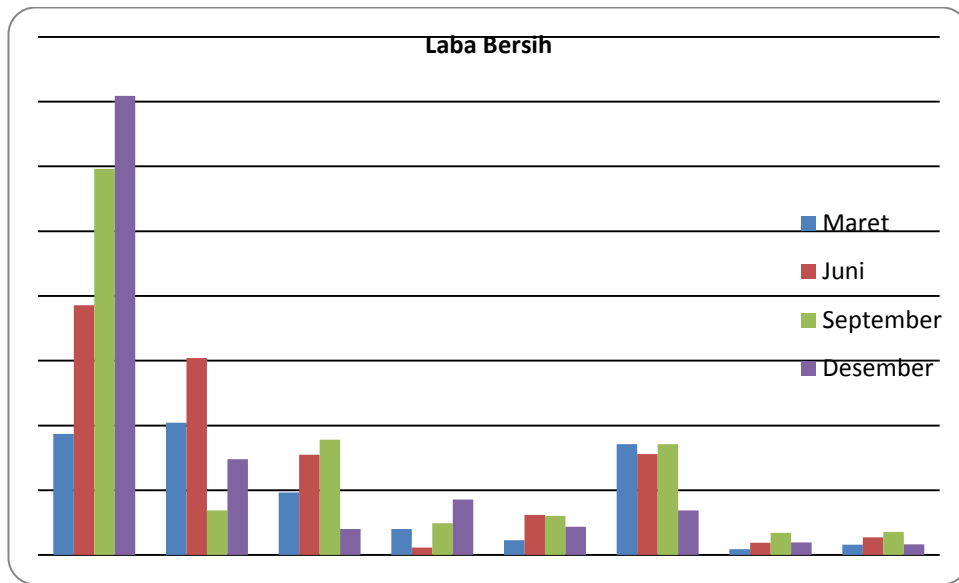
disajikan dalam tabel pertumbuhan laba perusahaan yang dikeluarkan oleh Bank Muamalat periode 2013 s/d 2020.

Tabel 1V.2
Laba Bersih Bank Muamalat
Maret 2011- Desember 2019
(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Bulan			
	Maret	Juni	September	Desember
2013	187.058.000	385.712.000	596.185.000	708.677.000
2014	204.557.000	304.281.000	68.761.000	147.852.000
2015	96.659.000	155.084.000	177.932.000	40.319.000
2016	40.319.000	11.762.000	48.893.000	85.766.000
2017	22.705.000	61.828.000	60.463.000	43.492.000
2018	171.377.000	155.834.000	171.377.000	68.870.000
2019	8.889.000	19.063.000	34.279.000	19.508.000
2020	16.078.000	27.371.000	35.978.000	16.392.000

Sumber: Publikasi Laporan Keuangan Bank Muamalat

Berdasarkan tabel IV.2 di atas dapat dilihat bahwa laba bersih Bank Muamalat dari quarter ke quarter mengalami fluktuasi. Peningkatan laba bersih hampir terjadi setiap quarter. Untuk lebih jelas melihat perkembangan membayar zakat Bank Muamalat, maka dibuat grafik sebagaimana yang terdapat pada gambar di bawah ini:



Gambar IV.2 Grafik Laba Bersih Bank Muamalat Maret 2013-Desember 2020

Berdasarkan grafik dapat dilihat laba bersih mengalami fluktuasi dimana peningkatan laba bersih Bank Muamalat hampir terjadi setiap quarternya. Dimana laba bersih terendah pada Maret 2019 sebesar Rp 8.889.000 dan laba bersih tertinggi pada Desember 2013 sebesar Rp 708.677.000.

3. Hasil Analisis

A. Uji Normalitas Data

Uji normalitas yang digunakan adalah metode uji *one sample kolmogrov Smirnov*. Uji *one sample kolmogrov smirnov* digunakan untuk mengetahui distribusi data, apakah mengikuti distribusi normal, *poisson*, *uniform*, atau *exponential*. Dalam hal ini untuk mengetahui apakah distribusi residual terdistribusi normal atau tidak apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05. Tabel di bawah ini menunjukkan hasil uji normalitas variabel laba bersih dan zakat dengan metode *kolmogrov smirnov*.

Tabel 1V.3
Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Laba Bersih	Zakat
N		32	32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	131041,28	8173,84
	Std. Deviation	163958,715	5652,166
	Most Extreme Differences		
	Absolute	,228	,116
	Positive	,210	,116
	Negative	-,228	-,109
Test Statistic		,228	,116
Asymp. Sig. (2-tailed)		,192 ^c	,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Dari hasil uji hipotesis (uji t) diatas dapat dilihat pada variabel laba memiliki t_{hitung} sebesar 12,393 dan t_{tabel} sebesar 2,04227 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ (12,393 > 2,04227) maka H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial laba berpengaruh yang signifikan terhadap zakat.

B. Uji deskriptif

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan penelitian dengan mengolah data sekunder yang diperoleh dari publikasi laporan Bank Muamalat dari situs resmi Bank Muamalat yaitu www.bankmuamalat.co.id dari laporan tersebut peneliti menggunakan periode selama 8 tahun. Adapun sampel tersebut yaitu laba dan zakat dari tahun 2013 sampai 2020. Untuk memperoleh nilai rata-rata, minimum, maksimum, dan standar deviasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.4
Uji deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Laba Bersih	32	8889	708677	131041,28	163958,715
zakat	32	969	22723	8173,84	5652,166
Valid N (listwise)	32				

Sumber: *hasil spss 23*.

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa rata-rata laba bersih adalah 131041,28 dan rata-rata zakat 8173,84. Untuk nilai minimum laba bersih sebesar 8889, dan nilai minimum zakat sebesar 969. Untuk nilai maksimum laba bersih sebesar 708677, dan maksimum zakat sebesar 22723 Standar deviasi laba bersih sebesar 163958,715 dan standar deviasi zakat sebesar 5652,166.

C. Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen dan variabel dependen. Pada bagian ini, model regresi yang diterapkan untuk menguji pengaruh variabel independen yaitu laba terhadap zakat perusahaan adalah model regresi linear sederhana dengan menggunakan metode *enter*. Metode *enter* adalah metode yang memasukkan semua variabel independen dalam persamaan regresi. Data-data diolah menggunakan *software SPSS 23 for windows*. Berdasarkan perhitungan melalui *software SPSS* tersebut diperoleh hasil regresi sebagai berikut:

Tabel IV.5
Uji regresi linier sederhana

		Coefficients^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6365,064	1198,917		,609	,530
	Laba Bersih	1,014	,086	,890	12,393	,000

a. Dependent Variable: zakat

Dari hasil analisis dengan *software* SPSS 23 tersebut, maka dapat diketahui persamaan regresi yang terbentuk adalah

$$Y = a + bX$$

$$Y = 6365,064 + 1,014X$$

Keterangan:

Y = Zakat

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X = Laba

persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut: Nilai konstanta sebesar 6365,064 artinya jika laba bersih tetap maka tingkat zakat sebesar 6365,064 satuan.

D. Uji Hipotesis

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (laba) terhadap dependen (zakat). Uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel laba dan zakat. Dengan ketentuan $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima H_a ditolak.

Tabel IV.6
Uji Hipotesis

Coefficientsa

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6365,064	1198,917		5,309	,530
	Laba Bersih	1,014	,086	,890	12,393	,000

b. Dependent Variable: zakat

Dari hasil uji hipotesis (uji t) diatas dapat dilihat pada variabel laba memiliki t_{hitung} sebesar 12,393 dan t_{tabel} sebesar 2,04227 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ (12,393 > 2,04227) maka H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial laba berpengaruh yang signifikan terhadap zakat.

E. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Kekuatan pengaruh variabel bebas terhadap variasi variabel terikat dapat diketahui dari besarnya koefisien determinasi (R^2). Hasil perhitungan koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.7
Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,810 ^a	,760	,732	27264,915

a. Predictors: (Constant), laba

Tabel diatas menunjukkan nilai R square sebesar 0,760. Hal ini berarti 76,0% zakat perusahaan dipengaruhi oleh laba bersih, sedangkan sisanya 24% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain.

4. Pembahasan hasil penelitian

Berdasarkan nilai absolut dari laba bersih sebesar 0,192 dan zakat sebesar 0,200 artinya $> 0,05$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa data variabel laba bersih dan zakat terdistribusi normal dengan menggunakan uji *kolmogorov-smirnov*.

Berdasarkan nilai rata-rata laba bersih adalah 131041,28 dan rata-rata zakat 8173,84. Untuk nilai minimum laba bersih sebesar 8889, dan nilai minimum zakat sebesar 969. Untuk nilai maksimum laba bersih sebesar 708677, dan maksimum zakat sebesar 22723 Standar deviasi laba bersih sebesar 163958,715 dan standar deviasi zakat sebesar 5652,166.

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana diperoleh $Y = a + bX$
(zakat $6365,064 + 1,014$ laba)

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa hipotesis alternatif yang menyatakan

ada pengaruh antara laba bersih terhadap zakat. Hal ini dibuktikan berdasarkan uji $t = 12,393$. Dari hasil uji hipotesis dapat dilihat pada variabel laba bersih memiliki t_{hitung} sebesar 12,393 dan t_{tabel} sebesar 2,04227 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($12,393 > 2,04227$) maka H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial laba bersih berpengaruh yang signifikan terhadap zakat.

Hasil ini diperkuat dengan hasil penelitian terdahulu oleh rahayu nigsih Dengan hasil perhitungan didapat F_{hitung} sebesar 47,154 dengan F_{tabel} sebesar 5,99. Hal ini berarti $F_{hitung} > F_{tabel}$, yang menunjukkan bahwa laba usahaberpengaruh terhadap zakat PT Bank Syariah Mandiri. Untuk uji t , diperoleh t_{hitung} sebesar 6,867 dengan t_{tabel} sebesar 2,447. Hal ini berarti laba usaha mempunyai pengaruh signifikan terhadap kemampuan membayar zakat.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Sri Zaitun, Ahmad Nurul Muammar, dan Khoirul Ikhwan. dimana Sri Zaitun memperoleh hasil variabel *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Loan Deposit Ratio (LDR)*, *current ratio (CR)*, *Debt to Assets Ration (DAR)* dan *Equity Multifier (EM)* secara simultan berpengaruh secara statistik signifikan terhadap zakat. Ahmad Nurul Muammar memperoleh hasil rasio profitabilitas yang di ukur dengan ROA dan ROE secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap kemampuan zakat. Begitu pula hasil yang diperoleh Khoirul Ikhwan, hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa variabel bebas (kinerja keuangan: profitabilitas, likuiditas, solvabilitas) secara bersamaan maupun sendiri mempunyai pengaruh yang kuat terhadap dana zakat Variabel nilai kinerja keuangan mempunyai pengaruh yang dominan terhadap dana zakat. Ini sesuai

dengan teori bahwa untuk pencapaian kinerja keuangan yang baik akan membuat kinerja zakat baik juga.

Nilai R square sebesar 0,760. Hal ini berarti 76,0% zakat perusahaan dipengaruhi oleh laba bersih, sedangkan sisanya 24% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain.

Hasil ini diperkuat dengan hasil penelitian terdahulu oleh Rahayu Ningsih yang menunjukkan nilai R square sebesar 0,887. 88,7% zakat perusahaan dipengaruhi oleh laba, sedangkan sisanya 11,3% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain. Dari hasil analisis data dapat terlihat bahwa laba usaha sangat erat kaitannya dengan zakat perusahaan. Laba usaha dan zakat perusahaan mempunyai hubungan berbanding lurus artinya apabila laba usaha meningkat maka zakat perusahaan pun meningkat, apabila laba usaha menurun maka zakat perusahaan pun menurun. Hal ini sesuai dengan teori bahwa zakat diperhitungkan berdasarkan faktor utama yaitu laba.

5. Keterbatasan peneliti

Seluruh rangkaian kegiatan dalam penelitian ini telah dilakukan sesuai dengan langkah-langkah yang sudah ditetapkan dalam metode penelitian hal ini dimaksud agar hasil yang diperoleh benar-benar objektif dan sistematis. Namun, untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari suatu penelitian sangat sulit karena berbagai keterbatasan.

Keterbatasan-keterbatasan yang dihadapi tersebut antara lain adalah dalam mengolah data, karena data yang palid itu adalah data yang lebih dari 36 data atau sampel. Sedangkan peneliti pertama-tama tidak mendapatkan 36 sampel, karena

tidak adanya data zakat yang dicantumkan dalam laporan keuangan bank mega syariah, terkecuali menghitung dengan manual.

Walaupun demikian, peneliti berusaha sekuat tenaga agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian. Akhirnya dengan segala upaya, kerja keras, dan bantuan semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan. Peneliti berharap untuk penelitian selanjutnya bisa lebih dapat disempurnakan lagi

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

dapat disimpulkan bahwa dari hasil uji hipotesis (uji t) dapat dilihat pada variabel laba bersih memiliki t_{hitung} sebesar 12,393 dan t_{tabel} sebesar 2,04227 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($12,393 > 2,04227$) maka H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial laba berpengaruh yang signifikan terhadap zakat.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas penelitian dapat memberikan saran sebagai berikut :

- a. Bagi Bank Syariah yang sudah mampu (nisab) untuk menunaikan zakat dan perlu mempublikasikan laporan keuangan agar masyarakat mengetahui bahwa perbankan syariah sudah menunaikan zakat sesuai dengan prinsip syariah. Untuk meningkatkan pertumbuhan zakat maka dibutuhkan skala operasi yang cukup besar. Walaupun hanya berpengaruh sedikit kinerja keuangan mempunyai pengaruh terhadap zakat perusahaan, untuk mencapai angka pembayaran zakat yang tinggi maka terlebih dahulu meningkatkan kinerja keuangan secara menyeluruh.
- b. Bagi peneliti berikutnya diharapkan menambah rasio keuangan lainnya sebagai variabel independen, karena sangat dimungkinkan rasio keuangan lain

yang tidak dimasukkandalam penelitian ini berpengaruh terhadap kemampuan zakat.

- c. Kepada pembaca diharapkan setelah membaca skripsi ini dapat memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini. Serta dapat menjadi rujukan dalam penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTARA

- Agung Anak Putu Agung, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Malang: UB Press, 2017.
- Anang dan Andrianto, *Manajemen Bank Syariah*, Surabaya: Qiara Media, 2019.
- Awaluddin, *Kualitas Produk dan Kualitas Layanan Perbankan Syariah di Indonesia* Makassar: Alauddin University Press, 2013.
- Ayu Nanda Sukarti, “*Analisis Kinerja Keuangan Pt. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*”, Skripsi: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2019.
- Balgis dkk, *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah dan Bank Konvensional*, Vol.5 No.2, 2017.
- Basri Hasan, *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Penerapan Good Corporate Governance (Gcg) Pada Bank Syariah Mandiri*, Skripsi: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019.
- Bungin Burhan, *Metode Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005.
- Bursa Efek Indonesia*, Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol.14, No.2, 2016.
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al Quran dan Terjemahannya*, Jakarta: CV Darus Sunnah, 1998.
- Dewa dan Ida, *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Sektor Perbankan di*
- Dinita Regi, Putri Narika dan Achiria Siti, *Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Zakat Perusahaan Pada Bank Devisa Syariah*, *Journal Of Islamic Economic* Al-Azhar, Vol 1 No 1, Januari 2019.
- Dwi Shinta Jayanti, *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pengeluaran Zakat Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2010-2019*, Skripsi IAIN Salatiga, 2020.
- F. Reyner, Makatita, *Pentingnya Kinerja Keuangan Dalam Mengatasi Kesulitan Keuangan Perusahaan : Suatu Tinjauan Teoritis*, *Jurnal Of Manajemen Kupang* Vol 2 No. 1, 2016.
- Hakim Rahmad, *Manajemen Zakat Histori, Konsepsi Dan Implementasi*, Jakarta, Kencana, 2020.

Hery, *Kajian Riset Akuntansi*, Jakarta: PT Grasindo, 2017.

Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2014.

Hery, *Rahasia Cermat & Mahir Menganalisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Pt Grasindo, 2012.

Hidayatul dan Peri, “*Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Ditinjau Dari Rentabilitas, Likuiditas Dan Solvabilitas*” Vol. 3, No. 3, 2021.

<https://www.bankmuamalat.co.id>.

Hamni Fadilah Nasution. “*Determinan Tingkat Partisipasi Zakat Di Masa Pandemi Covid-19*”, Vol. 1, No. 2. 2020.

Husein Dadang, *Manajemen Keuangan Syariah*, Bandung: Cv Pustaka Setia, 2018.

Ikit, *Manajemen Dana Bank Syariah*, Yogyakarta: Gava Media, 2018.

Ismail, *Perbankan Syariah* Jakarta: Prenada Media Group, 2011.

Jihan Humaira, dkk. “*Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Penerapan GCG Terhadap Potensi Kebangkrutan Pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*” Vol. 1, No. 2, 2021.

Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* Jakarta: Rajawali Pers, 2012.

Khoirunnisa Ima Harianja, Skripsi *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Kemampuan Membayar Membayar Zakat PT. Bank Syariah Mandiri*. Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan, 2017.

Komaruddin Parman Dan Muhammad Rifqi Hidayat, *Perusahaan Sebagai Subjek Dalam Perspektif Fikih Dan Peraturan Perundangan*, Vol 4 No 1 Juni 2018.

Kusuma Dewi Wardani dkk. *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Zakat Bank Syariah Dengan Islamic Social Reporting (Isr) Sebagai Variabel Moderating*, Jurnal Akuntansi Manajerial Jakarta, Vol 5 No 2 Juli-Desember 2020.

Liana Fitria, Skripsi, *Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Pengeluaran Zakat Perusahaan (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2012-2016)* Malang: UIN, 2018.

- M Lili dan Saledi, *Dasar-Dasar Akuntansi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Maman dan Yayat, *Analisis Pencapaian Tujuan Bank Syariah Sesuai UU No 21 Tahun 2008*, Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah Vol. 1 No. 1 Januari 2017.
- Maudi Aida dkk. *Determinasi Profitabilitas Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Umum Syariah*, Jurnal Akuntansi Dan Governance Jakarta, Vol 1 No 1 Juli 2020.
- Miranda junisar fircarina dan Syurmita, *Pengaruh Zakat, Islamic Corporate Social Responsibility Dan Penerapan Good Governance Bisnis Syariah Terhadap Reputasi Dan Kinerja Bank Umum Syariah Di Indonesia*, Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial Jakarta, Vol 1 No 2 Agustus 2020.
- Muh. Taslim dan M. Ikhwan, *Kinerja Keuangan Perbankan*, Pustaka Taman Ilmu, 2019
- Muslim Sarip, *Akuntansi Keuangan Syariah Teori dan Praktek*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2015.
- Ningsih Rahayu, *Skripsi Analisis Pengaruh Laba Terhadap Zakat PT Bank Syariah Mandiri*, Pekanbaru: UINSU Syarif Kasim Riau, 2013.
- Noor Juliansyah, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi Dan Karya Ilmiah*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Nurhayati Sri, *Akuntansi Syariah di Indonesia*, Jakarta: Salemba Empat, 2014.
- Nurmalia Gustika, Dan Yudhistira Ardana, *Analisis Pengaruh Zakat, ICSR, Dewan Pengawas Syariah Dan Leverage Dalam Mengungkapkan Kinerja Bank Umum Syariah Di Indonesia*, Jurnal Studi Islam Lampung, Vol 14 No 2, 2019.
- Pipi Sumanni Manullang, Nofinawati, Jumi Atika. *Pengaruh Zakat Terhadap Rasio Net Profit Margin (NPM) Pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk*, Jurnal of Islamic Social Finance Management, Vol. 1, No. 1. 2020.
- Panji dan Neneng, *Hukum Perbankan Syariah*, Jakarta: Sinar Grafika, 2017.
- Pramita Chandra Sari, *Skripsi "Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri Dengan Menggunakan Metode Eagels (Earning Ability, Assetquality, Growth, Liquidity, Equity, Dan Strategic Management) Periode 2014-2016"*, Skripsi : Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019.
- Prawira Triton Budi, *SPSS 13,0 Terapan*, Yogyakarta: CV. Andi, 2006.

- Priyatno Duwi, *SPSS 2: Pengolahan Data Terpraktis*, Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014.
- Pudin Yahya Shatu, *Kuasai Detail Akuntansi Laba dan Rugi*, Jakarta: Pustaka Ilmu Semeta, 2016.
- Putri Denny Hapsari, *Analisis Penjualan Bersih, Beban Umum & Administrasi Terhadap Laba Tahun Berjalan*, Jurnal Akuntansi Serang Raya, Vol 5 No 1 Januari 2018.
- Rachma, *transparansidan akuntabilitas laporan keuangan lembaga amil zakat*, Jurnal Akuntansi Surabaya Vol 8 NO. 2 2017.
- Rizal Muhammad Nur Irawan, *Pengaruh Modal Usaha Dan Penjualan Terhadap Laba Usaha Pada Perusahaan Penggiling Padi UD. Sari Tani Tenggerejo Kedungpring Lomongan*, jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi Lamongan Vol 1 No 2, Juni 2016.
- Sadi Muhammad, *Konsep Hukum Perbankan Syariah*, Malang: Setara Press, 2015
- siregar Syofian, *metode penelitian kuantitatif*, jakarta: kencana, 2013.
- Sudirman Ahmad Abbas, *Zakat: Ketentuan Dan Pengelolaannya*, CV Anugrah Berkah Sentosa: Bogor, 2017.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sumami Murti & Wahyuni Salamah, *Metodologi Penelitian Bisnis* Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2006.
- Surepno dan Prabowo Yudo Jayanto, *Distribusi Laba Sebagai Implementasi Nilai Keadilan Dalam Akuntansi Syariah Pada PT. Bank Syariah Mandiri*, Jurnal Ekonomi Syariah Kudus Vol 5 No 1, 2017.
- Suwiknyo Dwi, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Suwiknyo Dwi, *Pengantar Akuntansi Syariah*, Pustaka Pelajar: Yogyakarta, 2010.
- Triyuwono Iwan, *Perspektif, Metodologi, dan Teori Akuntansi Syariah* Jakarta: Rajawali Pers, 2009.

Umam Khaerul, *Manajemen Perbankan Syariah*, Bandung: Cv Pustaka Setia, 2013.

Wahyuni Rini, “*Analisis Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan Psak No. 101 Pada Pt. Bank Muamalat Indonesia Tbk*”, Skripsi : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2020.

Yaya Rizal, dkk. *Akuntansi perbankan Syariah Teori dan Praktek Kontemporer*, Jakarta: Salemba Empat, 2016.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Annisa Husna Harahap
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Sitinjak 25 Desember 1998
Anak Ke : 4 (empat) dari 4 (empat) bersaudara
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Sitinjak
Telepon, HP : 03178613712
E-Mail : husnaharahap25@gmail.com

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2006-2012 : SD Negeri 100040
Tahun 2012-2014 : SMP Negeri 1 Angkola Barat
Tahun 2014-2017: SMA Negeri 1 Angkola Barat

ORGANISASI

HMI, NNB

KEAHLIAN

Microsoft word dan Mengetik 10 Jari

Lampiran 1 hasil output spss

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Laba Bersih	Zakat
N		32	32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	131041,28	8173,84
	Std. Deviation	163958,715	5652,16
			6
Most Extreme Differences	Absolute	,228	,116
	Positive	,210	,116
	Negative	-,228	-,109
Test Statistic		,228	,116
Asymp. Sig. (2-tailed)		,192 ^c	,200 ^{c,d}

2. Uji Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Laba Bersih	32	8889	708677	131041,28	163958,715
zakat	32	969	22723	8173,84	5652,166
Valid N (listwise)	32				

3. Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6365,064	1198,917		,609	,530
	Laba Bersih	1,014	,086	,890	12,393	,000

4. Uji Hipotesis

Coefficientsa

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6365,064	1198,917		5,309	,530
	Laba Bersih	1,014	,086	,890	12,393	,000

5. Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,810 ^a	,760	,732	27264,915

Lampiran 2 t Tabel

Titik Persentase Distribusi t (df=1 – 40)

df	Pr	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36		0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37		0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38		0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39		0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40		0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Lampiran 3 Data Laba

Tahun	Laba Bersih (X)
2013	187.058
	385.712
	596.185
	708.677
2014	204.557
	304.281
	68.761
	147.852
2015	96.659
	155.084
	177.932
	40.319
2016	40.319
	11.762
	48.893
	85.766
2017	22.705
	61.828
	60.463
	43.492
2018	171.377
	155.834
	171.377
	68.870
2019	8.889
	19.063
	34.279
	19.508
2020	16.078
	27.371
	35.978
	16.392

Lampiran 4 Data Zakat

Tahun	Zakat (Y)
2013	2.063
	13.986
	16.231
	18.509
2014	2.180
	4.960
	19.509
	22.723
2015	2.714
	5.619
	8.513
	12.533
2016	2.935
	7.693
	10.422
	13.002
2017	2.544
	7.132
	9.69
	10.869
2018	2.500
	5.043
	8.217
	10.586
2019	2.295
	5.058
	8.616
	10.869
2020	2.182
	4.328
	6.470
	10.293



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 912 /In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/04/2021
Lampiran : -
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

14 April 2021

Yth. Bapak:

1. Abdul Nasser Hasibuan : Pembimbing I
2. Ali Hardana : Pembimbing II

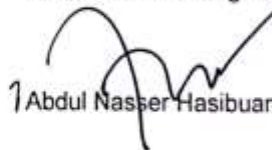
Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Annisa Husna Harahap
NIM : 1740100244
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Laba Terhadap Kemampuan Membayar Zakat Bank Muamalat.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik


1 Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.